

**FAKTOR KEAMANAN, MANFAAT DAN KEMUDAHAN  
YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM  
MENGUNAKAN BSI MOBILE BANKING (STUDI KASUS  
PADA MAHASISWA DI KOTA PALOPO)**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi  
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Perbankan Syariah*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**FAKTOR KEAMANAN, MANFAAT DAN KEMUDAHAN  
YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM  
MENGUNAKAN BSI MOBILE BANKING (STUDI KASUS  
PADA MAHASISWA DI KOTA PALOPO)**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi  
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Perbankan Syariah*



Diajukan Oleh

KA PRYANI

NIM. S0402 0132

**Pembimbing:**

**Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Priyani

NIM : 19 0402 0132

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya:

1. Skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi karya orang lain yang diakui sebagai tulisan atau karya sendiri,
2. Seluruh isi dari skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang menunjukkan sumbernya segala kekeliruan atau kesalahan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana kemudian terdapat pernyataan ini tidak berarti bahwa saya bersedia menerima sanksi administratif atau hukuman tersebut dalam gelar akademik yang saya peroleh karenanya.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 September 2023

Yang membuat pernyataan,

  
  
**Ika Priyani**  
NIM 19 0402 0132

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor Keamanan, Manfaat dan Kemudahan yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan BSI Mobile Banking (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Palopo) yang ditulis oleh Ika Priyani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904020132 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 2 Rabiul Akhir 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 18 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua (  )
2. Dr. Fasihah M.E.I. Sekretaris (  )
3. Dr. Takdir M.K.M. Penguji (  )
4. Nurdin Batjo, S.P., M.M. Penguji (  )
5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.P., M.M. Pembimbing (  )

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP 19891207 201903 1 005



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Faktor Keamanan, Manfaat, Dan Kemudahan yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan BSI Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Palopo)”** setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Almarhum Suradi dan ibunda Rumiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku

yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Serta saya mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Masruddin, S. S dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.N. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, Mursyid, S.Pd., M.M selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan Syariah.
4. Nur Ariani Aqidah, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

6. Dr. Takdir, S.H., M.H., M.K.M selaku dosen penguji utama (I), Nurdin Batjo, S.PT., M.M. selaku dosen penguji kedua (II) yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini.
8. Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Perbankan Syariah.
9. Terkhususnya kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda Almarhum Suradi dan Ibu Rumiati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang penulis sangat berterima kasih atas segala motivasi, semangat, doa, serta dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat sampai pada tahap ini. Dan juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada saudaraku Ahmad Edho Saputra yang merupakan satu-satunya adik saya tercinta yang selama ini banyak membantu, memberikan dukungan serta mendoakan penulis.
10. Kepada kekasih saya Warsito terima kasih atas support yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan dan doa.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PBS D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada teman kos saya yaitu Rifni Nurfadillah, Sindi Ayuni dan Eva Santika yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan dan doa.

13. Kepada KKN Desa Bilante Angkatan XLII 2022 terkhusus kepada kamar 02 yaitu Hamida Amri, Safna Sari, Devika Sari, Vinta Ilmi Madong dan Hamida yang selama ini banyak membantu serta selalu memberikan semangat kepada penulis.

Serta pihak-pihak yang turut membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis tuliskan satu persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini bernilai ibadah, mempunyai kontribusi dan peranan yang besar bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 01 September 2023

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 3. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
 هَوَالٌ : *hauila*

### 4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   ...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta  
رَمَى : rāma  
قِيلَ : qīla  
يَامُتُ : yamūtu

#### 5. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauda al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 6. Syaddah (*Tasydīd*)



Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syadda*.

Contoh:



Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:



## 7. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 8. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:



#### 9. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 10. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnu* بِسْمِ اللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marūrah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رِسْمَةِ اللَّهِ *: almatillāh*

#### 11. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diketuai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun



QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

MI = Madrasah Ibtidaiyah

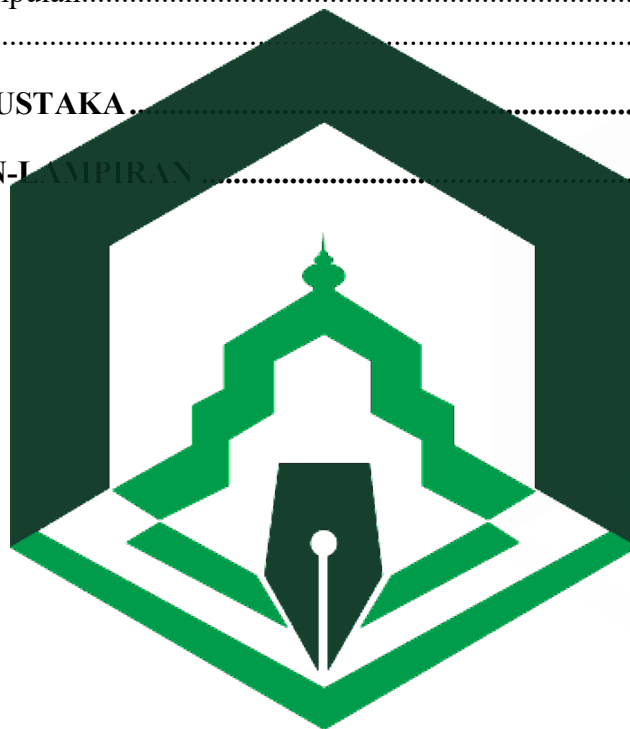
MTS = Madrasah Tsanawiya H



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUT</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Faktor.....	15
2. Keamanan.....	16
3. Manfaat.....	19
4. Kemudahan.....	21
5. Minat.....	23
6. Mobile Banking.....	27
7. Bank.....	30
8. Bank Syariah.....	34
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional.....	39
D. Populasi Dan Sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Karakteristik Data Responden .....	55
2. Gambaran Distribusi Jawaban Responden .....	60
3. Analisis Data.....	64
B. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. Albaqarah/2: 185 .....20





## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan .....	viii
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	x
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	x
Tabel 0.4 Transliterasi <i>Maddah</i> .....	x
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2 Skala Likert.....	45
Tabel 4.1 Jawaban Distribusi Faktor Keamanan.....	60
Tabel 4.2 Jawaban Distribusi Faktor Manfaat.....	61
Tabel 4.3 Jawaban Distribusi Faktor Kemudahan.....	62
Tabel 4.4 Jawaban Distribusi Faktor Minat.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Parstak (F).....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Stimultan (F).....	75
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	55
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Menurut Kampus .....	56
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Menurut Program Studi .....	57
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Menurut Usia .....	58
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Menurutangkatan Mahasiswa .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian.....	90
Lampiran 2 Hasil Koesioner Penelitian .....	94
Lampiran 3 Dokumentasi.....	110
Lampiran 4 Surat Izin Meneliti dari PTSP.....	114
Lampiran 5 Riwayat Hidup.....	115



## DAFTAR ISTILAH

LSIK	: Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan
PAKTO	: Paket Kebijakan Pemerintah Bulan Oktober
BPRS	: Badan Per pembiayaan Rakyat Syariah
BSI	: Bank Syariah Indonesia
ATM	: Automatic
QRIS	: Quick Response Code Indonesia
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
BMI	: Bank Muamalat Indonesia
UUS	: Unit Usaha Syariah



## ABSTRAK

**Ika Priyani, 2023.** “*Faktor Keamanan, Manfaat, Dan Kemudahan yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan BSI Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Palopo)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor keamanan, manfaat dan kemudahan yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI *mobile banking* (Studi kasus pada mahasiswa di Kota Palopo). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kuisioner yang disebar secara langsung dengan populasi 5 kampus di Kota Palopo, yaitu kampus IAIN Palopo, Universitas Muhammadiyah Palopo, Universitas Andi Djemma Palopo, Universitas Cokroaminoto Palopo Dan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Alat analisis yang digunakan adalah bantuan SPSS versi 25. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa variabel faktor keamanan, manfaat dan kemudahan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan menggunakan BSI *mobile banking* di Kota Palopo. Dimana faktor keamanan dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,730 > 1,984), sedangkan faktor manfaat memperoleh tingkat signifikansi 0,000 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,316 > 1,984), dan faktor kemudahan memperoleh tingkat signifikansi 0,004 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,983 > 1,984). Secara simultan juga menunjukkan hasil bahwa ketiga variabel faktor tersebut berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *mobile banking* dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,748 atau 74,8% yang berarti bahwa nilai  $R^2$  berada pada tingkatan kuat.

**Kata Kunci:** Keamanan, Manfaat, Kemudahan dan Minat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehadiran media sosial telah mengubah tata cara orang berperilaku dalam masyarakat, termasuk budaya, etika, dan norma yang berlaku. Di Indonesia, dengan populasi yang besar dan keberagaman budaya, suku, ras, dan agama, terdapat banyak potensi perubahan sosial yang signifikan. Sosial media telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan strata sosial. Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini akan menjadi suatu unsur yang utama dan memberikan kontribusi secara signifikan pada kemajuan berbagai sektor di Indonesia, termasuk sektor perbankan. Sektor perbankan tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi dan, bahkan, seolah-olah telah menjadi ketergantungan terhadapnya. Kehadiran teknologi informasi telah menjadi suatu keharusan dalam sektor perbankan saat ini, yang tidak hanya berlaku dalam ranah internal bank itu sendiri tetapi juga berkaitan erat dengan nasabah yang mereka layani.<sup>1</sup>

Selama waktu yang cukup lama, umat Islam di Indonesia telah mengharapkan keberadaan sebuah bank yang berfungsi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. K.H. Mas Mansur, yang menjabat sebagai ketua Pengurus Besar Muhammadiyah periode 1937-1944, telah menjelaskan

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah*, (Depok: Gema Insani, 2012), 29.



pandangannya tentang penggunaan layanan perbankan konvensional sebagai tindakan yang dilakukan karena umat Islam belum memiliki bank sendiri yang tidak melibatkan riba. Setelah itu, muncul gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga perbankan yang berbasis syariah di Indonesia, yang sebenarnya telah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional Hubungan Indonesia-Timur Tengah pada 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika.<sup>2</sup>

Untuk memobilisasi dana pembangunan, pemerintah pada tahun 1988 membuka peluang yang seluas-luasnya untuk bisnis perbankan dengan mengeluarkan PAKTO (Paket Kebijakan Pemerintah bulan Oktober) pada tanggal 27 Oktober yang berisi tentang liberalisasi perbankan yang memungkinkan pendirian bank-bank baru selain yang sudah ada. Dengan ini dimulailah pendirian Bank-bank Per pembiayaan Rakyat Syariah di beberapa daerah di Indonesia yang pertama kali memperoleh izin usaha adalah Bank Per pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Berkah Amal Sejahtera dan BPRS Dana Mardhatillah pada tanggal 19 Agustus 1991, serta BPRS Amanah Rabaniah pada tanggal 24 Oktober 1991 yang ketiganya beroperasi di Bandung, dan BPRS Hareukat pada tanggal 10 November 1991 di Aceh, yang kemudian mendorong didirikannya Bank Umum Syariah

---

<sup>2</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 11-12.

pertama. di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992.

Bank syariah adalah pribahasa yang digunakan di Negara Indonesia untuk menyebutkan suatu bank dalam suatu pelaksanaannya yang berdasarkan aturan syariah dan beroperasi sesuai dengan kaidah Al-Qur'an dan hadis.<sup>3</sup> Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam melaksanakan peran sebagai perantara keuangan yang menghubungkan individu (masyarakat) yang memiliki kelebihan dana dengan individu yang membutuhkan dana, lembaga ini harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan banyak orang.. Perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang diharapkan dapat menggerakkan sektor riil (*money based economy*), karena itu perbankan syariah memerlukan pengaturan khusus. Aturan tersebut harus dapat memampung berbagai kepentingan tidak saja umat Islam, tetapi juga non Muslim karena perbankan syariah bersifat universal. Konsumen mempunyai alasan-alasan tertentu atau faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan dalam menetapkan pilihan pada bank Syariah.<sup>4</sup> Salah satunya bank syariah yang ada di Indonesia adalah BSI (Bank Syariah Indonesia).

Bank Syariah Indonesia ini didirikan pada tanggal 1 Februari 2021. Bank ini merupakan hasil penggabungan (merger) dari tiga bank syariah yang

<sup>3</sup> Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, ed. Edhy Rustan, 1 St ed. (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013), 100.

<sup>4</sup> Abdul Ghofur Anshari, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 3-5.

cukup besar di Indonesia. BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Izin yang diberikan kepada Bank Syariah Indonesia berlaku pada 27 Januari 2021. Izin tersebut dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Nomor SR-3/PB.1/2021. Pemberian izin kepada BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri untuk bergabung ke dalam BRI Syariah. Kemudian, namanya berganti menjadi Bank Syariah Indonesia.<sup>5</sup>

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mendorong akuisisi dan aktivasi user penggunaan layanan digital *BSI Mobile*. Ini menjadi salah satu cara BSI untuk menjangkau masyarakat lebih dekat dengan perbankan syariah dimanapun dan kapanpun.

Cara ini terbukti cukup berhasil sejalan dengan Jumlah pengguna BSI Mobile mencapai 4,07 juta pengguna naik sebesar 81% secara yoy pada Juni 2022. Peningkatan jumlah pengguna terkait dengan perubahan perilaku masyarakat yang beralih ke e-channel *BSI Mobile*, ATM maupun Internet Banking.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh munawara dalam penelitiannya diketahui jumlah nasabah menggunakan aplikasi *mobile banking* di BSI KCP Ratulangi Palopo setelah merger pada tahun 2021 sebesar 15.400 (Orang). Menurut Lhia dalam pebelitian yang dilakukan munawara

---

<sup>5</sup> Xendit, "Bank Syariah Indonesia: Pengertian hingga Latar Belakang", April 28, 2021, <https://www.xendit.co/id/blog/bank-syariah-indonesia-pengertian-hingga-latar-belakang/>.

<sup>6</sup> Anna Suci Perwitasari, "Agresif Akuisisi Pengguna, BSI Catat Pengguna BSI Mobile Tembus 4,07 Juta User", Oktober 06, 2022, <https://keuangan.kontan.co.id/news/agresif-akuisisi-pengguna-bsi-catat-pengguna-bsi-mobile-tembus-407-juta-user>.

menyatakan bahwa layanan *mobile banking* yang disediakan BSI sangatlah mudah digunakan dalam bertransaksi seperti pengecekan saldo, transfer melalui aplikasi *mobile banking*, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Penggunaan jaringan seluler untuk kepentingan transaksi komersial (Mobile Commerce) dinilai cukup aman karena identitas pengguna lebih jelas, satu nomor ponsel hanya digunakan oleh satu orang. Maka Mobile Banking terlihat lebih sukses perkembangannya di Indonesia.

Menurut Chellappa dan Pavlaci, Persepsi Keamanan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mengontrol dan menjaga keamanan suatu transaksi data. Pada saat yang sama, menurut Park dan Kim, keamanan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol dan menjaga suatu keamanan transaksi data online. Selain itu dengan berkembangnya teknologi, modus penipuan teknis dalam penggunaan *mobile banking* juga berkembang. Rahadi mengatakan bahwa keamanan juga dapat diartikan pendapat responden tentang kenyamanan saat bertransaksi pada *mobile banking* dengan keamanan yang memadai.

Bank Syariah Indonesia (BSI) diduga terkena serangan virus berbahaya yang dinamai 'ransomware'. Modus dari kejahatan siber ini adalah mengunci akses korban untuk kemudian meminta tebusan. BSI sendiri sudah eror sejak Senin (8/5/2023) lalu, baik untuk layanan perbankan ATM maupun *mobile banking*. Pihak manajemen berdalih gangguan disebabkan

---

<sup>7</sup> Munawara, "Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia", Skripsi, (Palopo: Palopo 2022).

oleh pemeliharaan sistem dan sudah berangsur pulih pada Senin sore. Menurut Pakar Keamanan Siber dan Forensik Digital, Alfons Tanujaya, ransomware akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengenkripsi data penting, backup, dan sistem yang bertujuan mengganggu jalannya perusahaan. Hal ini membuat nasabah tidak bisa melakukan transaksi dan merasa tidak aman sehingga beberapa nasabah beralih ke bank lain karena adanya gangguan dari BSI.<sup>8</sup>

Persepsi manfaat secara tak langsung dapat mengubah sikap penggunaan mobile banking, dengan harapan bahwa nasabah akan lebih sering memilih layanan tersebut untuk transaksi perbankan non tunai yang lebih praktis. Manfaat mencerminkan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan efisiensinya, dan keyakinan ini dapat diperoleh melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Sejak pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh lapisan masyarakat di dunia, perkembangan digital/internet menjadi semakin pesat dan tingkat kebutuhannya menjadi semakin meningkat. Bahkan hampir semua orang bergantung pada internet. Hal itu disebabkan karena larangan keluar rumah, bekerja, sekolah, hingga berbelanja kebutuhan sehari-hari dari rumah.

Penggunaan dan kebutuhan internet masih terus berlanjut hingga saat ini. Kebiasaan tersebut membuat banyak orang merasa nyaman, mudah, dan cepat

---

<sup>8</sup> CNBC, "BSI Diserang Ransomware, Nasib Uang Nasabah Gimana?", Mei 10, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230510174928-37-436279/bsi-diserang-ransomware-nasib-uang-nasabah-gimana>

dengan menggunakan perangkat digital seperti ponsel. Tren digital memberikan manfaat kepada masyarakat. Salah satu tren layanan transaksi digital adalah BSI Mobile yang hadir untuk memberikan manfaat bagi nasabah sebagai sahabat financial, sahabat social dan sahabat spiritual dengan berbagai fitur kemudahan.

Mathieson menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem akan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan sistem tersebut tanpa perlu banyak usaha. Kemudahan penggunaan ini sangat penting, dan biasanya pemahaman tentang cara menggunakannya dapat diberikan oleh pihak bank atau dipelajari sendiri oleh nasabah. Kemudahan dalam penggunaan layanan *internet banking* sangat penting bagi nasabah karena membuatnya lebih mudah dipahami dan mengurangi tingkat kerumitan dalam penggunaannya. Selain kemudahan penggunaan, penting juga untuk menilai seberapa besar manfaat yang diberikan kepada nasabah yang memanfaatkan penggunaan *internet banking*. Pentingnya evaluasi ini terletak pada potensinya untuk memberikan panduan kepada industri perbankan, khususnya Bank Syariah, dalam merancang strategi pemasaran yang akan menjaga konsistensi dan keunggulan kompetitif produk *mobile banking* mereka di masa depan.

BSI mobile memberikan kemudahan bagi penggunanya yaitu nasabah bisa melakukan pembukaan rekening secara online, kemudahan transaksional melalui fitur transfer, belanja online, transaksi QRIS, topup pulsa, beli token

listrik, topup e-wallet, pembayaran sekolah, dan pembiayaan, pembukaan Tabungan E-Mas dan juga Gadai Emas via online.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil survei peneliti dengan beberapa nasabah menggunakan BSI *mobile banking* karena ada dorongan dari kampus untuk menggunakan BSI kemudian ada dorongan dari teman dan keluarga karena BSI lebih syariah di bandingkan bank lain dan pelayanan BSI yang sangat ramah dalam menyapa nasabahnya. Adapun beberapa nasabah pengguna BSI *mobile banking* ditemukan bahwa alasan mereka menggunakan BSI *mobile banking* diantaranya dapat melakukan transaksi perbankan yang cepat dan mudah diakses, di mana saja dan kapan saja, seperti cek saldo, melakukan pembelian atau pembayaran, dan aktivitas lainnya menggunakan Aplikasi BSI Mobile. Namun ada juga alasan lain dari nasabah yaitu dengan menggunakan BSI mobile mereka dapat menyalurkan membayar zakat, infaq, wakaf, kemudian dapat menghemat waktu sholat dan mengaji juz amma. Kemudian alasan lain nasabah yaitu mereka tidak perlu lagi datang dan antri ke kantor cabang perbankan atau mesin ATM, untuk melakukan berbagai transaksi itu. Dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa beberapa nasabah pengguna BSI *mobile banking* mendapatkan kemudahan serta Manfaat dalam menggunakan BSI mobile. Walaupun beberapa nasabah memiliki alasan yang berbeda mengenai penggunaan BSI mobile namun para nasabah sangat mempunyai minat dalam menggunakan menggunakan BSI *mobile banking*

---

<sup>9</sup> R Hani Nur'aeni, "Aman dan Nyaman dengan BSI Mobile Banking", Desember 19, 2022, <https://news.detik.com/kolom/d-6469677/aman-dan-nyaman-dengan-bsi-mobile-banking>.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul **“Faktor Keamanan, Manfaat dan Kemudahan Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Palopo)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor keamanan mempengaruhi minat penggunaan BSI *mobile banking* pada mahasiswa di Kota Palopo?
2. Apakah faktor manfaat mempengaruhi minat penggunaan BSI *mobile banking* pada mahasiswa di Kota Palopo?
3. Apakah faktor kemudahan mempengaruhi minat penggunaan BSI *mobile banking* pada mahasiswa di Kota Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan serta manfaat yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor keamanan terhadap minat penggunaan BSI *mobile banking* pada mahasiswa di Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor manfaat terhadap minat penggunaan BSI *mobile banking* pada mahasiswa di Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan terhadap minat penggunaan BSI *mobile banking* pada mahasiswa di Kota Palopo.



#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Peneliti

Membuka wawasan serta menerapkan ilmu pengetahuan tentang minat nasabah dalam penggunaan *BSI mobile banking*.

##### 2. Praktisi

Untuk menjadikan suatu bahan informasi atau pertimbangan dalam keefektifan suatu produk layanan *mobile banking* pada perusahaan khususnya di Bank Syariah Indonesia.

##### 3. Akademik

Untuk memberikan wawasan serta pengalaman terkait penelitian. Kemudian sebagai partisipasi dalam meneliti minat nasabah dalam menggunakan *BSI mobile banking*.

##### 4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta menjadi pertimbangan bagi peneliti yang akan menganalisis masalah yang serupa.



## BAB II

### TINJAUAN/KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah hasil penelitian yang memiliki persamaan dan keterkaitan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile Banking yaitu:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tipe Penelitian/ Teknik Penelitian	Lokasi/ Objek	Hasil Penelitian
1	Diana Witri (2022). <sup>10</sup>	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah Di Kota Pekanbaru	Kuantitatif dengan menggunakan koesioner sebagai alat pengumpul data.	Masyarakat menggunakan layanan Mobile Banking Syariah di Kota Pekanbaru	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi (X1), faktor sosial (X2), faktor budaya (X3), dan faktor psikologi (X4) berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan mobile banking bank syariah di kota pekanbaru.
2	Anisa Fadila Nasmi (2022). <sup>11</sup>	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam	Kuantitatif menggunakan data berupa angka atau pertanyaan -	masyarakat Kecamatan Babussalam Mengg	Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji t Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2) dan Kredibilitas (X3) secara

<sup>10</sup> Diana Witri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Di Kota Pekanbaru", Skripsi, (Pekanbaru: Riau Pekanbaru 2022).

<sup>11</sup> Anisa Fadila Nasmi (2022) "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Indonesia", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   | Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Indonesia  | pertanyaan unakan Mobile Bankin g PT Bank Syariah Indones ia   | parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Babussalam dalam menggunakan mobile banking.  |
| 3 | Eko Teja (2022). <sup>12</sup><br>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry   | Kuantitatif yang melibatkan penggunaan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik | seluruh mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry yang ikut mula Angkatan 2017 – 2021<br>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking Variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking. Variabel kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking.                                |
| 4 | Nisa Ayu Purwati (2018). <sup>13</sup><br>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp Darussalam). | kuantitatif dengan cara membentuk angka yang dapat dihitung.   | semua nasabah mobile banking PT Bank Syariah Mandiri KCP Aceh Darussalam kota banda aceh<br>Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, persepsi resiko dan perspepsi kepatuhan syariah memperoleh hasil melalui uji t menunjukkan secara parsial berpengaruh positif. Persepsi manfaat banking memperoleh hasil melalui uji t menunjukkan secara parsial persepsi manfaat tidak berpengaruh. Persepsi biaya menunjukkan |

<sup>12</sup> Eko Teja (2022) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

<sup>13</sup> Nisa Ayu Purwati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp Darussalam)", skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018).

- kesan biaya mempunyai pengaruh negatif.
- 5 Mario Ledesma (2018).<sup>14</sup> Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bsm Cabang Bandar Jaya) kuantitatif dengan sifat asosiatif seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya yang menggunakan layanan mobile banking Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking, sedangkan variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, variabel kemudahan penggunaan juga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking.
- 6 Tessa Angela (2022).<sup>15</sup> Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat penelitian kuantitatif bersifat asosiatif pengguna na Mobile banking pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat Hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun secara simultan antara Keamanan (X1) dan Ketepatan (X2) terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat.
- 7 Zuliani dan Nisa Yang Faktor-Faktor kuantitatif deskriptif semua nasabah Persepsi kemudahan penggunaan yang paling

<sup>14</sup> Mario Ledesma (2018) “ *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bsm Cabang Bandar Jaya)*”, skripsi, (Lampung: UIN Raden Intang Lampung, 2018).

<sup>15</sup> Tessa angela, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat”, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3, no. 2 (2022): 127-139.

Ayu Purwati (2021).<sup>16</sup> Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah *mobile banking* berpengaruh diantara faktor faktor yang lain. Persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* bank syariah. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Persepsi biaya mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap minat nasabah. Kepatuhan syariah mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat nasabah.

- 8 Nurul Istiqamah Hamka, dkk (2022).<sup>17</sup> Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT Bank Syariah Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif Nasabah h pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia Cabang Makassar. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X1) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Persepsi Kemudahan (X2) dan Persepsi Kepercayaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Makassar.

---

#### Sumber: Rangkuman Beberapa Artikel, 2023

<sup>16</sup> Zuliani dan Nisa Ayu Purwati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah", *Jurnal Serambi Konstruktivis* Vol. 3, No.4 (2021): 243-247

<sup>17</sup> Nurul Istiqamah Hamka, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT Bank Syariah", *Jurnal Nobel Management* Vol. 3, no.3 (2022): 566-576.

Adapun dalam penelitian ini memaparkan tentang bagaimana cara yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor keamanan, manfaat dan kemudahan yang mempengaruhi kepuasan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile Banking (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Palopo) dan perbedaan lainnya terletak pada tempat dan waktu penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Faktor**

Faktor adalah kondisi yang mengakibatkan terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah keinginan atau minat cukup banyak. Faktor-faktor dapat dikelompokkan menjadi dua sumber utama, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu, termasuk keluarga, lingkungan, dan komunitas. Berikut faktor yang memengaruhi minat yaitu:

- 1) Pekerjaan yang berbeda maksudnya adalah pekerjaan yang setiap orang berbeda bisa mempengaruhi minat terhadap tingkat pekerjaan yang diinginkan, kegiatan yang dilakukan, waktu yang kosong dan sebagainya.
- 2) Perbedaan sosial ekonomi adalah keadaan ekonomi tingkat tinggi akan mempermudah pencapaian sesuai dengan keinginan dari ekonomi yang kurang berkembang.
- 3) Perbedaan antara hobi dan kegemaran adalah cara seseorang menghabiskan waktu luang mereka.

- 4) Perbedaan gender (jenis kelamin) adalah kontribusi yang berbeda dari proporsi gender yang diklasifikasikan .
- 5) Perbedaan usia yakni bagi menjadi empat tahapan dari anak, remaja, dewasa, dan orang tua.<sup>18</sup>

## 2. Keamanan

### a. Pengertian Keamanan

Mahardika berpendapat bahwa keamanan merujuk pada kemampuan untuk menjaga informasi internet banking agar terhindar dari ancaman dan penyalahgunaan oleh nasabah. Sementara itu, Rahardjo menggambarkan keamanan sebagai suatu hal yang dapat menghentikan tindakan penipuan atau setidaknya mendeteksinya dalam suatu sistem berbasis informasi, di mana informasi tersebut tidak memiliki bentuk fisik yang nyata. Menurut Ahmad dan Pambudi, keamanan adalah kemampuan untuk menjaga informasi atau data nasabah dari potensi penipuan dan pencurian dalam konteks internet banking. Yousafzai menjelaskan bahwa dalam konteks internet banking, ancaman keamanan merujuk pada serangan atau penyalahgunaan yang terjadi melalui jaringan transaksi dan transmisi data dengan cara mendapatkan akses tidak sah ke rekening menggunakan otentikasi palsu. Lee menyatakan bahwa keamanan merupakan faktor yang sangat signifikan dalam layanan internet banking karena dapat memperkuat kepercayaan nasabah untuk terus menggunakan layanan tersebut.

---

<sup>18</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 205.

Tingkat keamanan yang tinggi yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumen/nasabah yang menggunakan mobile banking dapat meningkatkan minat nasabah untuk melakukan transaksi melalui layanan tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keamanan adalah faktor yang sangat penting karena berdampak besar pada kepercayaan nasabah terhadap penggunaan mobile banking.

Kepercayaan ini menjadi faktor kunci yang memengaruhi nasabah untuk memilih dan menggunakan layanan mobile banking, terutama ketika mereka merasa bahwa keamanan informasi mereka terjaga dengan baik, yang menjadi sangat penting dalam layanan yang bersifat sangat rahasia seperti layanan *mobile banking*.<sup>19</sup>

#### b. Indikator keamanan

Indikator Menurut Hendri indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keamanan melibatkan dua aspek, yaitu: sistem keamanan bank dan sistem kerahasiaan bank. Menurut Raman Arasu dan Viswanathan indikator keamanan meliputi :

##### a. Jaminan keamanan

Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen

---

<sup>19</sup> Mukhtisar, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh”, Skripsi, (2020): <https://repository.ar-raniry.ac.id/>



akan bersedia membuka informs pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.

b. Kerahasiaan data.

Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Data yang jatuh ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Untuk itu kerahasiaan data konsumen benarbenar harus dijaga.<sup>20</sup>

Selain keamanan data yang membuat nasabah memutuskan untuk menggunakan layanan *Mobile banking*. Dimasa pandemi covid-19 ini transaksi non tunai atau pembayaran tanpa kontak (*Contactless Payment*) menjadi himbauan yang dianjurkan oleh World Health Organization (WHO) hal ini menjadi salah satu alternatif yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk menggunakan *Mobile banking*. dalam bertansaksi guna mengurangi risiko terinfeksi virus melalui uang tunai. Sehingga dengan menggunakan layanan *Mobile banking* nasabah akan merasa aman karena tidak perlu keluar rumah untuk melakukan transaksi agar menghindari kerumunan guna meminimalisir penyebaran virus covid-19.

---

<sup>20</sup> Heriyana, pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa dalam belanja online, *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10, No. (1 Februari 2020): 3

### 3. Manfaat

#### a. Pengertian Manfaat

Manfaat mengacu pada tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini mencakup persepsi individu terhadap manfaat yang dapat diperolehnya melalui penggunaan teknologi informasi. Dengan kata lain, manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi informasi akan memberikan nilai tambah atau perbaikan dalam kinerjanya. Kartikasari juga menyampaikan bahwa manfaat adalah keyakinan individu terhadap apakah suatu sistem dapat memberikan manfaat. Jika seseorang meyakini bahwa sistem tersebut bermanfaat, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat, maka dia mungkin tidak akan menggunakannya. Dalam hal ini, keyakinan tentang manfaat sistem sangat memengaruhi keputusan individu dalam mengadopsi atau tidak mengadopsi teknologi tersebut. Perkembangan *elektronik banking* memberikan manfaat terhadap industri perbankan itu sendiri yaitu menghasilkan pendapatan *fee-based in come*, mengurangi biaya transaksi, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah serta untuk mengembangkan bisnis yang sesuai dengan tuntutan zaman, sedangkan untuk nasabah adalah memberikan kenyamanan serta kemudahan dalam melakukan transaksi secara bebas, yang tidak dibatasi oleh lokasi dan

waktu, dapat dinikmati oleh nasabah *anytime, anywhere* dan *by any device*.<sup>21</sup>

#### b. Indikator Manfaat

Anisa Fadila Nasmi menyatakan bahwa manfaat dalam konteks tertentu terdiri dari beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukurnya, yaitu:

##### 1) Mempercepat transaksi

Merupakan suatu situasi dimana proses transaksi dapat diselesaikan lebih cepat dari sebelumnya.

##### 2) Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.

Merupakan suatu situasi dimana penggunaan suatu inovasi atau hal baru akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar setelah transaksi dibandingkan dengan sebelumnya.<sup>22</sup>

##### 3) Berguna

Merupakan suatu situasi yang dimana proses transaksi itu berguna dan bermanfaat bagi penggunanya.

#### 4. Kemudahan

##### a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan adalah salah satu prinsip penting dalam Islam, dianggap sebagai anugerah dari Allah SWT yang diberikan untuk memelihara semangat dan ketekunan manusia dalam mempraktikkan

<sup>21</sup> Albari dan Atika Kartikasari, The Influence of Product Quality, Service Quality and Price on Customer Satisfaction and Loyalty, *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business* vol. III No. 01, (2019): 49-64.

<sup>22</sup> Anisa Fadila Nasmi (2022) "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Indonesia", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)

ajaran agama, terutama dalam situasi yang sulit. Kemudahan-kemudahan yang disajikan oleh Islam dianggap sebagai yang terbaik. Betapa bahagianya menjadi seorang muslim karena segala sesuatu adalah kebaikan. Agama Islam selalu memberikan keinginan bagi setiap muslim Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 185.

﴿يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَتُكْمِلُوا

الْعِدَّةَ وَتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (QS. Al-Baqarah 185).

Menurut Davis, kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang yang menggunakan sistem tertentu merasa bahwa mereka tidak perlu melakukan upaya ekstra.<sup>23</sup> Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan juga berhubungan dengan keyakinan individu terkait dengan proses pengambilan keputusan. Jika seseorang yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka mereka akan cenderung menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang yakin bahwa sistem informasi sulit digunakan, maka mereka mungkin

---

<sup>23</sup> Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Alfabeta2009), hal 32

enggan untuk menggunakannya.<sup>24</sup> Adam juga menekankan bahwa kemudahan penggunaan memiliki efek langsung terhadap cara individu memahami manfaat, kenyamanan, dan aspek-aspek sosial dalam penggunaan teknologi. Meskipun seseorang mungkin menggunakan teknologi meskipun tidak sepenuhnya menikmatinya, faktor kemudahan penggunaan tetap memiliki pengaruh langsung pada pemahaman individu tentang manfaat dan penggunaan teknologi.

#### b. Indikator Kemudahan

Kemudahan penggunaan memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sikap individu terhadap penerimaan suatu teknologi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Davis Davis (2012) memberikan indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain:

- 1) Mudah dipahami
- 2) Mudah dipelajari
- 3) *Simple*
- 4) Dan mudah pengoperasiannya.<sup>25</sup>

Jadi, apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya. Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakainya, namun suatu sistem itu justru dibuat

<sup>24</sup> Jogyanto, *Sistem Informasi keperilakuan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hal 115

<sup>28</sup> Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Alfabeta2009), 35

untuk memudahkan pemakaiannya. Dengan demikian, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual.

## 5. Minat

### a. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan.<sup>26</sup> Slameto menjelaskan bahwa minat adalah perasaan preferensi dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa perlu dorongan dari pihak lain. Minat juga terkait dengan tingkat akseptansi terhadap hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal di luar diri, dan semakin erat atau kuat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Selanjutnya Slameto menjelaskan ekspresi minat dapat diketahui dengan menggunakan pernyataan yang mengindikasikan bahwa individu lebih cenderung menyukai satu hal daripada yang lain., atau melalui partisipasi/keikutsertaannya dalam suatu aktivitas. Djaali menjelaskan bahwa intinya, minat adalah bagaimana seseorang menerima hubungannya dengan sesuatu di luar dirinya, dan semakin kuat atau dekat hubungan itu, semakin besar minatnya. Hal senada dijelaskan Winkel bahwa minat adalah sesuatu kecenderungan jiwa yang bersifat menetap dalam diri seseorang untuk merasa senang dan tertarik kepada hal-hal tertentu, artinya seseorang berminat terhadap

---

<sup>26</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kemendikbud

sesuatu berkaitan dengan kondisi kejiwaannya dan akan berpengaruh pada penerimaan dirinya terhadap apa yang diminati.<sup>27</sup>

#### b. Ciri-Ciri Minat

Menurut Elizabeth Hurlock Dalam Susanto Menyebutkan Kembali Terkait Ciri-Ciri Minat Antara Lain:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat yang berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

---

<sup>27</sup> Rusydi Ananda dan Fitri hayati. *Variabel belajar (Kompilasi konsep)*. (Medan: CV.Pusdikra MJ, 2020), 140.

7) Minat berbobot *egosentris*, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>28</sup>

c. Faktor-faktor minat

Minat dapat dikembangkan melalui proses tertentu, dan biasanya muncul karena adanya ketertarikan, kepuasan, perhatian, serta kebutuhan terhadap suatu hal. Minat tidak timbul secara tiba-tiba tanpa penyebab yang berasal dari individu itu sendiri. Menurut Crow dan Crow dalam penelitiannya Ali mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1) Dorongan Dari Dalam Individu

Faktor ini adalah keinginan atau dorongan untuk menciptakan hal baru dan berbeda. Dorongan tersebut dapat mendorong seseorang untuk tertarik pada tindakan yang menantang. Misal dorongan untuk makan maka akan menimbulkan minat seseorang untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

2) Motif Sosial

Faktor ini dapat dijelaskan sebagai keinginan untuk mengembangkan diri dalam bidang ilmu pengetahuan, mungkin sebagai dorongan untuk meningkatkan keterampilan kerja atau untuk mendapatkan pengakuan dari keluarga dan teman-teman..

3) Faktor Emosional

---

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *Teori Minat dan Kepuasan Nasabah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal.60.



Minat erat terkait dengan perasaan, seperti kesuksesan yang bisa membawa kepuasan emosional, sementara kegagalan dapat meredakan minat seseorang.

#### d. Indikator Minat

Indikator minat adalah cara untuk mengidentifikasi minat pelanggan dalam menggunakan layanan perbankan mobile adalah dengan melihat seberapa besar keinginan seseorang untuk memanfaatkan teknologi ini dan niat mereka untuk terus menggunakannya di masa yang akan datang. Adapun indikator dari minat menggunakan menurut Jogiyanto adalah sebagai berikut:

- 1) keinginan untuk menggunakan
- 2) selalu mencoba menggunakan berlanjut di masa yang akan datang.<sup>29</sup>

## 6. Mobile Banking

### a. Pengertian Mobile Banking

*Mobile banking* merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank, termasuk bank syariah yang menyediakan fasilitas bagi nasabah untuk melakukan transaksi kapan saja (online) tanpa perlu mendatangi cabang bank tersebut. *Mobile banking* adalah salah satu bentuk layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi canggih, yang berasal dari teknologi seluler, untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas transaksi perbankan. Tujuan

<sup>29</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 77

utama dari *mobile banking* adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, memenuhi kebutuhan pasar, serta memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi. Beberapa layanan yang tersedia untuk nasabah dalam *mobile banking* antara lain untuk mengirim uang (*transfer*) antar rekening bank, untuk membayar tagihan telepon rumah, listrik, angsuran kredit rumah, mobil, motor, atau pinjaman apapun setiap bulan atau asuransi jiwa, asuransi mobil, dan transaksi non-finansial lainnya<sup>30</sup>. Aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia adalah sarana yang disediakan untuk nasabah agar dapat mengakses rekening tabungan mereka secara daring melalui ponsel, memungkinkan mereka untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja. Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi BSI *mobile* tidak berbeda jauh dengan pelayanan ATM BSI, antara lain pengecekan saldo, transfer saldo, pembayaran kebutuhan sehari-hari, pembayaran zakat, dan lain-lainnya.

#### b. Sejarah Mobile Banking

Pada akhir tahun 1995, Excel com memperkenalkan *Mobile Banking (M-Banking)* untuk pertama kalinya, dan reaksi terhadapnya bervariasi. Kemunculan *Mobile Banking* ini dipicu oleh keinginan bank-bank saat itu untuk memenangkan kepercayaan nasabah mereka dengan menggunakan teknologi sebagai salah satu metodenya. Kemajuan teknologi yang berkembang pesat harus dimanfaatkan

---

<sup>30</sup> Ibid

dengan bijak. Ada berbagai teknologi yang memberikan peluang baru bagi bank untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Sebagai hasilnya, bank-bank di seluruh dunia mulai menciptakan inovasi baru dengan menghadirkan layanan *mobile banking*. Di Indonesia, bank-bank pemerintah dan swasta bersaing keras dalam memperkenalkan teknologi *mobile banking*. Pengembangan *mobile banking* tidak hanya melibatkan bank-bank, tetapi juga melibatkan kerja sama dengan operator seluler. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* memberikan berbagai keuntungan bagi semua pihak, termasuk bank, operator seluler, dan pengguna *mobile banking*. Bukti konkret adanya penyebaran *mobile banking* di seluruh dunia dapat dilihat dari perkembangan teknologi ini di negara-negara Eropa seperti Jerman, serta di negara Amerika Serikat yang menjadi pasar besar bagi pengguna *mobile banking*.

#### c. Prduk BSI Mobile Banking

Prduk BSI *mobile banking* terdiri dari pembukaan rekening secara online, transfer, belanja online, transaksi QRIS, topup pulsa, beli token listrik, topup e-wallet, pembayaran sekolah, dan pembiayaan, pembukaan Tabungan E-Mas dan juga Gadai Emas via online

#### d. Fitur BSI Mobile Banking

Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi BSI Mobile hampir mirip dengan yang tersedia di mesin ATM Bank Syariah Indonesia, antara

---

<sup>31</sup> Dewi Yuliasmi, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Konsumen Dalam Bertransaksi Terhadap Pengaplikasian Layanan Jasa Mobile Banking (Studi Kasus Di Kota Medan)”, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018).

lain: pengecekan saldo dan mutasi rekening, transfer saldo, pembayaran kebutuhan sehari-hari, pembayaran zakat serta hal-hal sejenisnya. Untuk mulai menggunakan fitur-fitur pada BSI *mobile*, terlebih dahulu Anda perlu mengetahui bagaimana cara pendaftaran dan aktivasi BSI *mobile*.

#### e. Manfaat BSI Mobile Banking

Manfaat BSI *mobile banking* adalah sebagai pengecekan saldo rekening secara mudah, transfer dana lebih efisien waktu, pembelian pulsa, token listrik dan lain-lain, kemudian pembayaran BPJS, untuk pembayaran lewat Q-RIS, dan yang terakhir untuk menabung dan investasi Emas.

### 7. Bank

#### a. Pengertian Bank

Bank adalah sebuah institusi keuangan yang memainkan peran yang sangat penting dalam menjalankan beragam kegiatan finansial yang sering dilakukan masyarakat antara lain penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ketempat lainnya serta aktivitas lainnya dengan cepat dan aman. Bank juga merupakan salah satu entitas yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bahkan, pertumbuhan

sektor perbankan di suatu negara sering digunakan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi negara tersebut.<sup>32</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengalokasikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau dalam bentuk lainnya, dalam tujuan meningkatkan kualitas hidup rakyat banyak.<sup>33</sup>

b. Fungsi Utama Bank

Fungsi perbankan menurut Ismail, dalam “Manajemen Perbankan” adalah bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat, mengalokasikan dana kembali kepada masyarakat, dan memberikan berbagai layanan perbankan. Peran bank sebagai institusi perantara keuangan atau *intermediary* keuangan. Sebagai institusi perantara keuangan, bank menghubungkan dua kelompok nasabah yang berbeda, yaitu satu kelompok yang memiliki dana dan kelompok lainnya yang memerlukan dana.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya:Kencana, 2018), Hal. 2.

<sup>33</sup> Muh Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), hal.36.

<sup>34</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya:Kencana, 2018), Hal. 4.

### c. Jenis-Jenis Bank

Berdasarkan fungsi bank yang dijelaskan di atas, perlu ditegaskan bahwa berbagai jenis bank yang beragam. Menurut Ismail jenis bank itu berbagai ragam. tergantung pada cara penggolongannya yaitu berdasarkan hal – hal sebagai berikut :

#### 1) Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

Pengertian bank umum dan bank perkreditan rakyat sesuai dengan undang – undang nomor 10 tahun 1998, adalah sebagai berikut :

##### a) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

##### b) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah institusi keuangan yang melakukan operasi bank secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, tetapi tidak terlibat dalam penyediaan layanan pembayaran.

#### 2) Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya

Berdasarkan dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Yaitu meliputi :

a) Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank di mana akta pendiriannya dan kepemilikan modalnya sepenuhnya menjadi milik Pemerintah Indonesia. Akibatnya, semua keuntungan yang diperoleh oleh bank ini adalah kepemilikan pemerintah.

b) Bank Milik Swasta Nasional

Bank swasta Ini adalah jenis bank yang sahamnya dimiliki sepenuhnya atau sebagian besar oleh perusahaan swasta nasional. Dokumen pendiriannya juga dibuat oleh perusahaan swasta, dan keuntungan yang diperoleh oleh bank ini akan menjadi milik perusahaan swasta tersebut.

c) Bank Milik Koperasi

Bank koperasi Ini adalah jenis bank di mana saham-sahamnya dimiliki oleh badan hukum berbentuk koperasi.

d) Bank Milik Asing

Bank milik asing Ini adalah cabang dari bank yang beroperasi di luar negeri, dan bank ini dimiliki baik oleh entitas swasta asing maupun pemerintah asing. Kepemilikan bank ini secara jelas berasal dari pihak asing atau luar negeri.

e) Bank Milik Campuran

Bank milik campuran Bank campuran adalah bank di mana kepemilikan sahamnya dibagi antara pihak asing dan perusahaan

swasta nasional. Mayoritas saham biasanya dimiliki oleh warga negara Indonesia.

### 3) Jenis Bank Berdasarkan Segi Status

Dilihat dari segi kemampuannya melayani masyarakat, bank umum dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut sebagai berikut :

#### a. Bank Devisa

Bank devisa ini adalah bank yang memiliki kemampuan untuk melakukan transaksi internasional atau yang terkait dengan mata uang asing secara menyeluruh.

Contohnya : transfer ke luar negeri, traveler cheque.

#### b. Bank Non Devisa

Bank non devisa ini adalah bank yang tidak memiliki izin untuk melakukan transaksi seperti bank devisa, sehingga tidak dapat melakukan transaksi seperti bank devisa. Bank ini merupakan kebalikan dari bank devisa.

### 4) Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga

#### a) Bank Yang Berdasarkan Prinsip Konvensional

merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.



## b) Bank Yang Berdasarkan Prinsip Syariah

merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip – prinsip syariah.<sup>35</sup>

## 8. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Menurut UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan pengertian syariah itu sendiri adalah aturan berdasarkan hukum Islam.<sup>36</sup>

Menurut Karnoen Puryatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan – ketentuan syariah Islam. Salah satunya unsur yang harus di jauhi dalam muamalah Islam adalah praktik – praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).<sup>37</sup>

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan

<sup>35</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya:Kencana, 2018), Hal.13-20.

<sup>36</sup> Kamsil, dkk, *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), cet Ke-1, H. 311-313

<sup>37</sup> Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2018), H. 18

kredit dan jasa dalam laju lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional memakai sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan sangat berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah. Bank syariah lebih menekankan sistem kerja serta *partnership*, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagai termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian.

#### b. Sejarah Bank Syariah

Perbankan syariah di Indonesia dimulai ketika Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan di Bandung pada tahun 1991 dan PT BPRS Herakat di Nangroe Aceh Darussalam yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui serangkaian lokakarya "Bunga Bank dan Perbankan" di Cisarua, Bogor, tanggal 18 - 20 Agustus 1990. Dari hasil ini kemudian berkembang menjadi PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan mulai beroperasi tahun 1992.

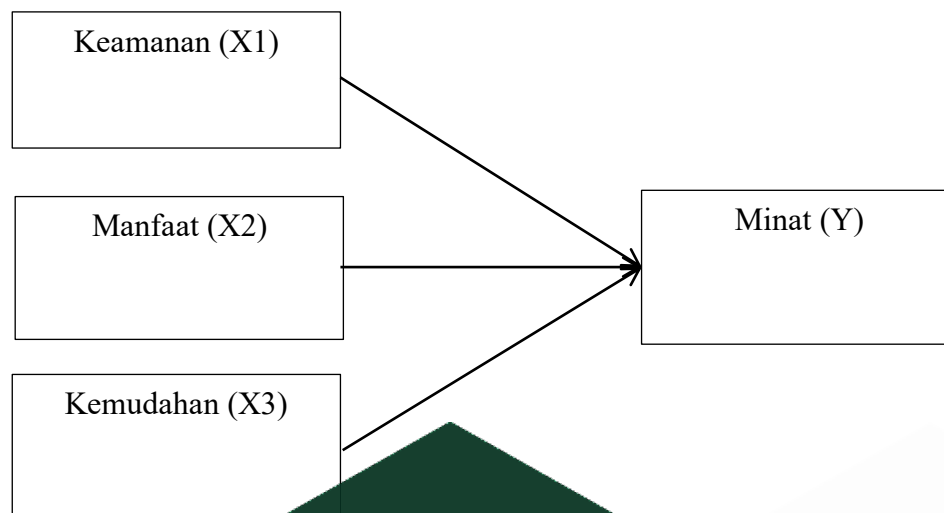
Pertumbuhan perbankan syariah masih lambat pada masa itu dan pada periode tahun 1992 - 1998 hanya ada satu unit bank syariah. Pada tahun 1998 disahkan UU No. 10 tahun 1998 tentang Unit Usaha Syariah yang memungkinkan bank konvensional membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian pada tahun 2008 disahkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menandai era bangkitnya perbankan syariah di Indonesia. Pada tahun 2005 tercatat jumlah bank umum syariah hanya 304 buah unit usaha syariah 19 buah, BPRS 92 buah dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 643 buah bank umum syariah, 25 buah unit usaha syariah, dan 133 buah BPRS.<sup>38</sup>

### C. Kerangka Pikir

Persaingan yang semakin sengit di antara bank-bank mendorong mereka untuk bersaing dalam memberikan layanan jasa yang unggul. Salah satu fitur yang mereka tawarkan adalah bank menyediakan layanan mobile banking untuk menarik minat nasabahnya dalam menggunakan aplikasi mobile banking. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui minat mahasiswa yang merupakan nasabah dalam penggunaan BSI *mobile banking*, maka penelitian ini mengacu pada konsep yang tertuang pada bagan di bawah ini:

---

<sup>38</sup> Julius Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018) hal. 332.



Gambar 2.1  
Kerangka Pikir

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa, pada variabel x yaitu faktor keamanan, manfaat, dan kemudahan berpengaruh terhadap variabel y yaitu minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pendapat awal yang bersifat provisional terhadap permasalahan penelitian dan isinya akan diuji dengan data yang dikumpulkan. Dalam konteks ilmiah, hipotesis diajukan setelah perumusan masalah karena pada dasarnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum pasti benar dan memerlukan bukti lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh secara signifikan antara keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI mobile banking di Kota Palopo.

$H_1$  = Ada pengaruh secara signifikan antara keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI mobile banking di Kota Palopo.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh secara signifikan antara manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI mobile banking di Kota Palopo.

$H_2$  = Ada pengaruh secara signifikan antara manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI mobile banking di Kota Palopo.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh secara signifikan antara kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI mobile banking di Kota Palopo.

$H_3$  = Ada pengaruh secara signifikan antara kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI mobile banking di Kota Palopo.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dimana salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi kemudian menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman atau pengetahuan dengan memanfaatkan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang dapat dicapai atau diperoleh melalui prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya<sup>39</sup>. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang melibatkan penggunaan data berupa angka sebagai sarana untuk menguji pemahaman terhadap informasi yang diinginkan. Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, seperti pengamatan, pengumpulan data melalui kuisioner, pengelolaan data, dan analisis data.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan, yaitu dimulai pada bulan Juli 2023 s/d Agustus 2023 dan penelitian dilakukan di Balandai, Kecamatan Bara, Kota palopo, Sulawesi Selatan.

#### **C. Definisi Operasional**

Menurut Sumardi Suryabrata, definisi operasional variabel adalah konsep yang berasal dari karakteristik yang dapat diamati (observasi) dari

---

<sup>39</sup> Sujarweni, W, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 181

suatu fenomena yang didefinisikan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y). Penelitian ini memberikan penjelasan yang terperinci mengenai fokus pembahasan dari judul. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengklarifikasi beberapa istilah yang digunakan:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Keamanan (X1)	Keamanan merujuk pada kapabilitas untuk melindungi informasi dalam layanan internet banking dari potensi ancaman dan upaya penyalahgunaan terhadap akun nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan Keamanan</li> <li>2. Kerahasiaan data.<sup>40</sup></li> </ol>
Manfaat (X2)	Manfaat adalah situasi di mana seseorang yakin bahwa pemanfaatan teknologi tertentu akan meningkatkan produktivitasnya dan mengurangi pengeluaran biaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih cepat</li> <li>2. Berguna</li> <li>3. Keuntungan.<sup>41</sup></li> </ol>
Kemudahan (X3)	Kemudahan adalah keyakinan individu bahwa penggunaan sistem teknologi informasi akan menjadi pengalaman yang tidak sulit atau memerlukan usaha yang minimal saat digunakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari</li> <li>2. Mudah dipahami</li> <li>3. Sempel</li> <li>4. Mudah pengoperasiannya.<sup>42</sup></li> </ol>

<sup>40</sup> Lena Ellitan Dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 25

<sup>41</sup> Davis, *Kerangka Dasar sistem Informasi*, (Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2016), hal 10

<sup>42</sup> Lena Ellitan Dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 32

Minat (Y)	Minat adalah kondisi di mana seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal dan diiringi oleh keinginan untuk lebih memahami, mempelajari, atau menyelidiki lebih lanjut tentang hal tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk menggunakan</li> <li>2. Selalu mencoba menggunakan</li> <li>3. Berlanjut dimasa yang akan datang.<sup>43</sup></li> </ol>
-----------	--	---

---

*Sumber: Data Diolah, 2023*

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah istilah umum yang mencakup sekelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna BSI *mobile banking* di beberapa 5 kampus di Kota Palopo, yaitu IAIN Palopo dengan jumlah mahasiswa sebanyak 8.000 mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Palopo dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5.400 mahasiswa, Universitas Andi Djemma Palopo dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.494 mahasiswa, Universitas Cokroaminoto Palopo dengan jumlah mahasiswa sebanyak 2.004 mahasiswa Dan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada dengan jumlah mahasiswa sebanyak 159 mahasiswa. Yang mana jumlah mahasiswanya itu jika ditotalkan sebanyak 19.507 mahasiswa di lima kampus tersebut. (Website Kampus Kota Palopo).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin

---

<sup>43</sup> Jogyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV. Andi Ofiiset, 2018), Hal. 77

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 80



mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.<sup>45</sup> Maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *Accidental sampling*, teknik pengambilan sampel jenis ini menentukan sampel secara tidak sengaja (accidental). Penelitian akan mengambil sampel pada orang yang kebetulan ditemuinya pada saat itu yang sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan menjadi sampel (responden).

Untuk menentukan sampel dari seluruh jumlah nasabah yang ada di gunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar error

Berdasarkan rumus di atas penelitian ini memiliki sampel sebanyak 19.057 mahasiswa di 5 kampus Kota Palopo. Hasil ini dibuktikan dengan rumus berikut:<sup>46</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{19.057}{1 + 19.057(0,1)^2}$$

$$n = \frac{19.057}{1 + 19.057(0,01)}$$

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 81

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 81

$$n = \frac{19.057}{191,57}$$

$n = 99,5$  dibulatkan menjadi 100 responden.

Hasil dari perhitungan diatas, didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden nasabah pengguna BSI *mobile banking*. Kemudian dengan 100 responden ini saya bagikan kepada mahasiswa di 5 kampus terbesar di kota palopo karena sesuai dengan judul skripsi saya, maka saya mengambil 5 kampus yaitu IAIN Palopo, Universitas Muhammadiyah Palopo, Universitas Andi Djemma Palopo, Universitas Cokroaminoto Palopo Dan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka kemungkinan besar data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>47</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh melalui.

##### 1. Angket (kuesioner)

Angket (koesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>48</sup>. Responden yang akan mengisi kuesioner ini adalah mereka yang menggunakan aplikasi BSI *mobile*.

<sup>47</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 120-121.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 142

Kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengambil data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI *mobile banking* di kota Palopo.

#### F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, instrumen penelitian adalah perangkat yang dipakai untuk menghimpun data dalam konteks penelitian. Instrumen penelitian sangat diperlukan manakala jenis data yang akan digunakan adalah data primer, oleh karenanya pada penelitian yang menggunakan data sekunder tidak diperlukan instrumen penelitian.

Pada penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan dapat berupa kuesioner penelitian. Kuesioner adalah sebuah metode atau teknik dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, karena peneliti tidak bertanya dan responden kemudian menjawab. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian. Selain instrumen dalam bentuk panduan wawancara dan instrumen kuesioner masih ada lagi yang umumnya dijumpai dalam melakukan penelitian yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan aktivitas pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan semua indera.<sup>49</sup>

Selain membuat tabel penyusunan instrumen, yang perlu dilakukan adalah memberikan petunjuk kepada responden tentang bagaimana cara

---

<sup>49</sup> Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen(Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah)*, (Magelang: Staiapress, 2018), 24-26.

mengisi kuesioner dan skor dari jawaban yang diberikan. Peneliti dapat membuat tabel mengenai skor seperti berikut:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dari tabel 3.2 di atas maka dapat diketahui bahwa kuesioner penelitian menggunakan skala *likert* dengan skor 1-5. Pada pernyataan yang bersifat *favorable* jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka skor nya adalah 5, menjawab Setuju (S) skor nya adalah 4 begitu seterusnya<sup>50</sup>.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang menilai apakah alat yang digunakan mampu mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur. Hasil dari uji validitas mengindikasikan apakah alat tersebut sah atau tidak. Validitas yang tinggi dianggap yang terbaik, sementara alat yang memiliki validitas rendah dianggap kurang baik, bahkan sebaiknya dihindari atau dikecualikan dari kelompok indikator. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan atau indikator dengan skor total menggunakan korelasi product moment ( $r$ ).

<sup>50</sup> Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen (Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah)*, (Magelang: Staiapress, 2018), 40.

Instrument penelitian dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%<sup>51</sup>.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan, ketelitian, atau konsistensi suatu instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur sesuatu dari waktu ke waktu. Kuesioner dianggap dapat diandalkan jika respons dari responden tetap konsisten terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dan tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Untuk mempermudah perhitungannya, penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS.

Dalam SPSS menyediakan fasilitas untuk secara mudah menghitung reliabilitas menggunakan uji statistik. Untuk mengukur reliabilitas, digunakan uji Cronbach Alpha. Dimana suatu variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $r_{hitung} > 0,6$ . *Cronbach Alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang memperlihatkan sebanyak apa nilai positif titik-titik (elemen) dari suatu himpunan. *Cronbach Alpha* menjumlahkan korelasi silang antar titik-titik yang menguji rancangan. Makin mendekati *cronbach alpha* ke 1, makin besar konsisten internal. Diketahui tingkat kepercayaan kurang dari 0,60 dianggap buruk, tingkat kepercayaan 0,70 diterima, dan 0,80 tingkat kepercayaan baik<sup>52</sup>. Uji reliabilitas bertujuan untuk

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 267

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 130.

menentukan apakah semua kuesioner dari setiap variabel memiliki tingkat keandalan dan konsistensi yang memadai.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi dari nilai residual yang telah diubah menjadi nilai standar dalam model regresi adalah normal atau tidak. Nilai residual dikatakan memiliki distribusi yang normal jika sebagian besar dari nilai-nilai tersebut mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bellshaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

Kriteria Pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.<sup>53</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

<sup>53</sup> Sihabudin, dkk, *Ekonometrika Dasar (Teori dan Praktik Berbasis SPSS)*, (Mataram: CV Pena Persada, 2021), 75-76.

Multikolinearitas adalah kondisi yang mengindikasikan adanya hubungan atau korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan atau tinggi antara variabel-variabel independen. Untuk mendeteksi multikoleniaritas jika nilai Tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  dapat diindikasikan adanya multikolinearitas. Sebagian pakar menggunakan batasan Tolerance  $< 0,2$  dan VIF 5 dalam menentukan adanya multikolinearitas.<sup>54</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam variabilitas residual (error) di antara semua pengamatan dalam model regresi berganda tersebut. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan<sup>55</sup>. Pada penelitian ini uji yang digunakan yaitu uji Glejser. Menurut Gujarati dalam Ghozali, uji glejser mengusulkan untuk mengepres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Adapun dasar pengambilan keputusanya sebagai berikut:

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Ultivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal.103.

<sup>55</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Ultivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal.134.

- ii. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- iii. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih  $< 0,05$ , maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.<sup>56</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji validitas atau kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji Regresi Linear Berganda, Uji t (Parsial), dan Uji F (Stimultan).

### a. Uji Regresi Linear berganda

Uji regresi berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan satuvariabel tak bebas, response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas? *Predictor* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ).

Persamaan regresi linear berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas (nilai variabel Y yang akan diprediksi)

$\beta_0$  = konstanta/ Intercept

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  = nilai koefisien regresi parsial

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = variabel bebas

<sup>56</sup> Ana Zahratun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, (Semarang, 2019), 12

<sup>57</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 182.



$n$  = banyaknya variabel bebas.<sup>58</sup>

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .<sup>59</sup>

c. Uji F (stimultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kemudian untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Kriteria pengujian signifikansi:

- i. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  diterima. Artinya variabel bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara variabel yang akan teruji.
- ii. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara variabel yang akan teruji.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal.194.

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal.171.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi yakni mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R square ( $R^2$ ) yang kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan bahwa variabel independen amat terbatas. Nilai R square ( $R^2$ ) yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Ultivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal.171.

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Ultivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal.95.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

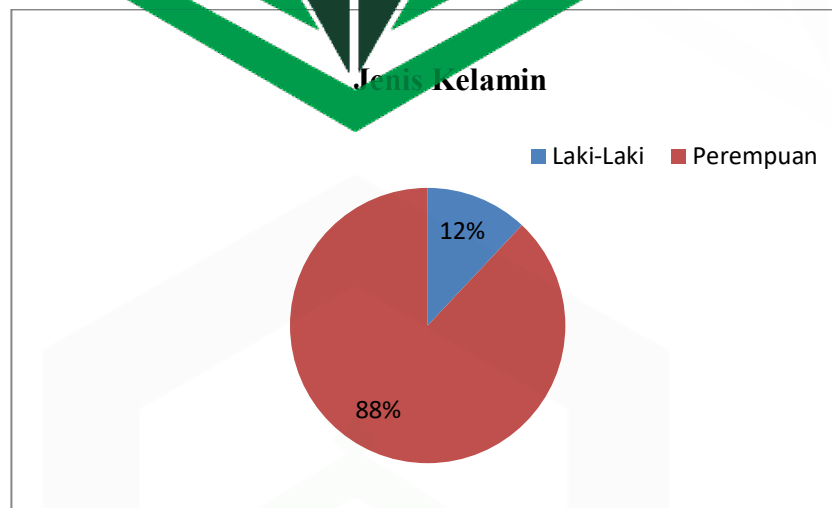
#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 responden kepada mahasiswa di 5 kampus terbesar di Kota Palopo, yaitu IAIN Palopo, Muhammadiyah Palopo, Universitas Andi Djemma Palopo, Universitas Cokroaminoto Palopo dan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, maka dapat diambil gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti untuk mempermudah penelitian dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini.

Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

##### a. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

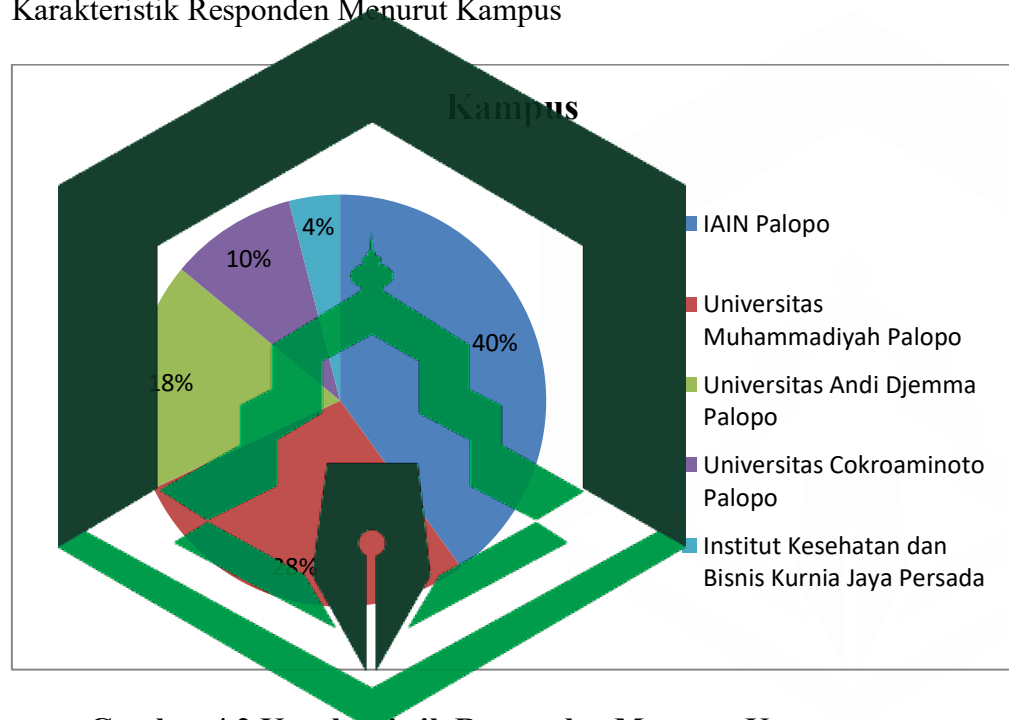


**Gambar 4.1** Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwasanya Responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 88 orang responden (88%) dan responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang responden (12%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan di bandingkan dengan responden dengan jenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Menurut Kampus



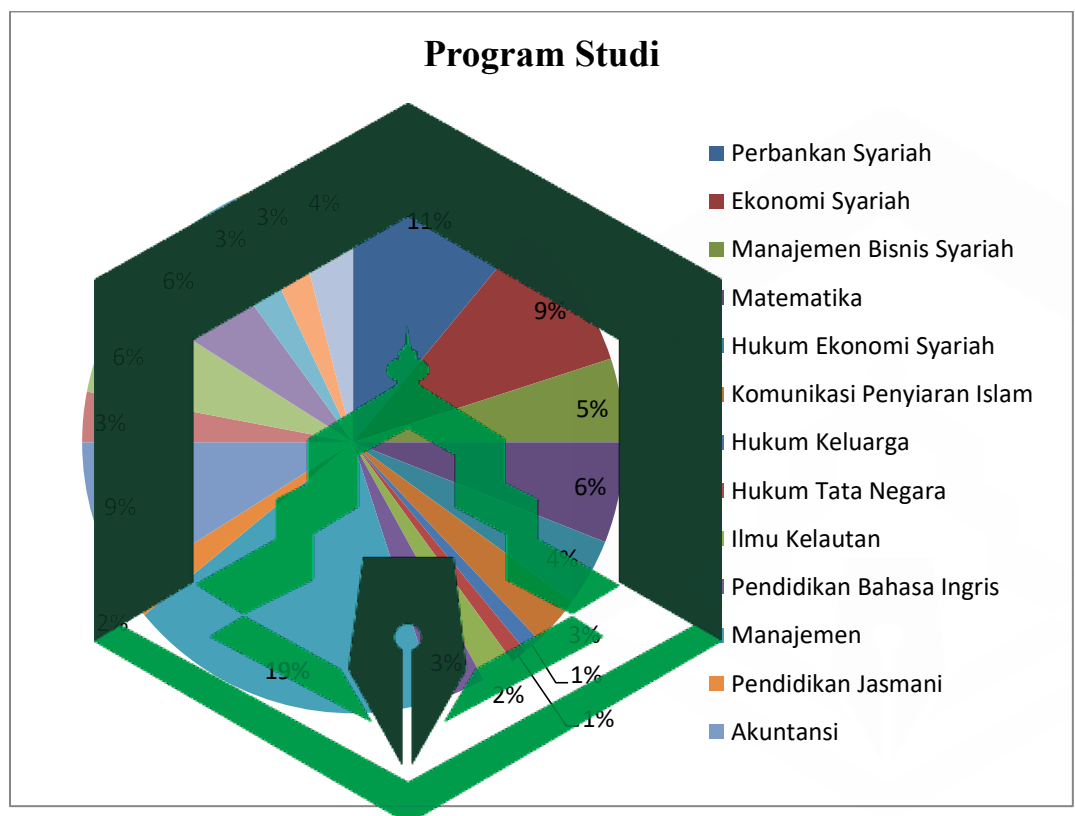
**Gambar 4.2 Karakteristik Responden Menurut Kampus**

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Dari gambar 4.2 tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa (responden) diberbagai kampus itu sangat beragam dalam mengisi koesioner ini. Responden yang paling banyak itu terdapat pada kampus IAIN Palopo yang berjumlah 40 orang responden (40%), sedangkan kampus Universitas Muhammadiyah Palopo yang jumlah 28 orang responden (28%), kemudian kampus Universitas andi Djemma Palopo

yang berjumlah 18 orang responden (18%), lalu kampus Universitas Cokroaminoto Palopo yang berjumlah 10 orang responden (10%), dan yang terakhir kampus Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada yang berjumlah 4 orang responden (4%).

### c. Karakteristik Responden Menurut Program Studi



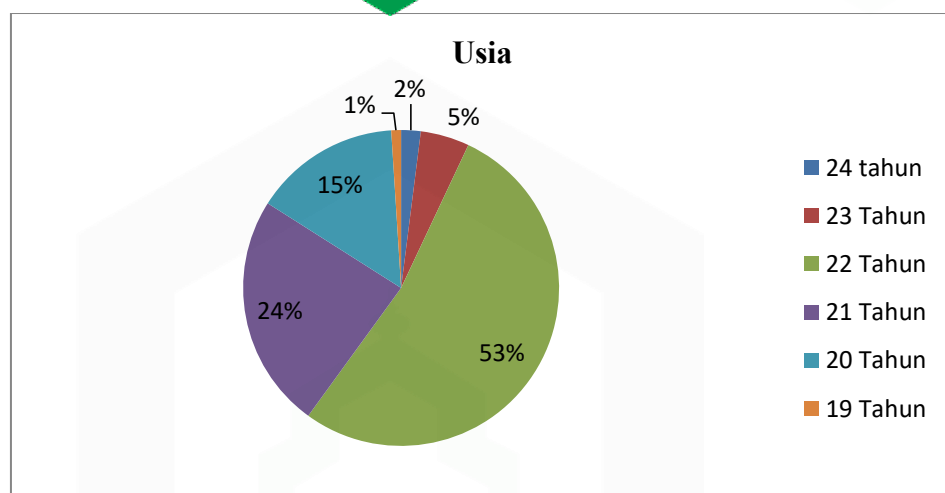
**Gambar 4.3 Karakteristik Responden Menurut Program Studi**

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Dari gambar 4.3 tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa (responden) diberbagai program studi itu sangat beragam dalam mengisi koesioner ini. Koesioner yang paling banyak diisi oleh mahasiswa dengan program studi manajemen berjumlah 19 orang responden (19%). Selanjutnya responden dengan program studi

perbankan syariah berjumlah 11 orang responden (11%), lalu responden dengan program studi ekonomi syariah dan akuntansi berjumlah masing-masing 9 orang responden (9%). Kemudian responden dengan program studi matematika, teknik informatika, dan agribisnis masing-masing berjumlah 6 orang responden (6%). Responden dengan program studi manajemen bisnis syariah, dan masing-masing berjumlah 5 orang responden (5%). Responden dengan program studi hukum ekonomi syariah, PGSD dan kebidanan masing-masing berjumlah 4 orang (4%). Lalu responden dengan program studi komunikasi penyiaran islam, pendidikan bahasa inggris, teknik sipil, pendidikan bahasa indonesia, dan PGSD masing-masing berjumlah 3 orang. Adapun responden dengan program studi ilmu kelautan, dan pendidikan jasmani masing-masing berjumlah 2 orang responden (2%). Dan yang terakhir responden dengan program studi hukum keluarga dan hukum tata negara masing-masing berjumlah 1 orang responden (1%).

#### d. Karakteristik Responden Menurut Usia

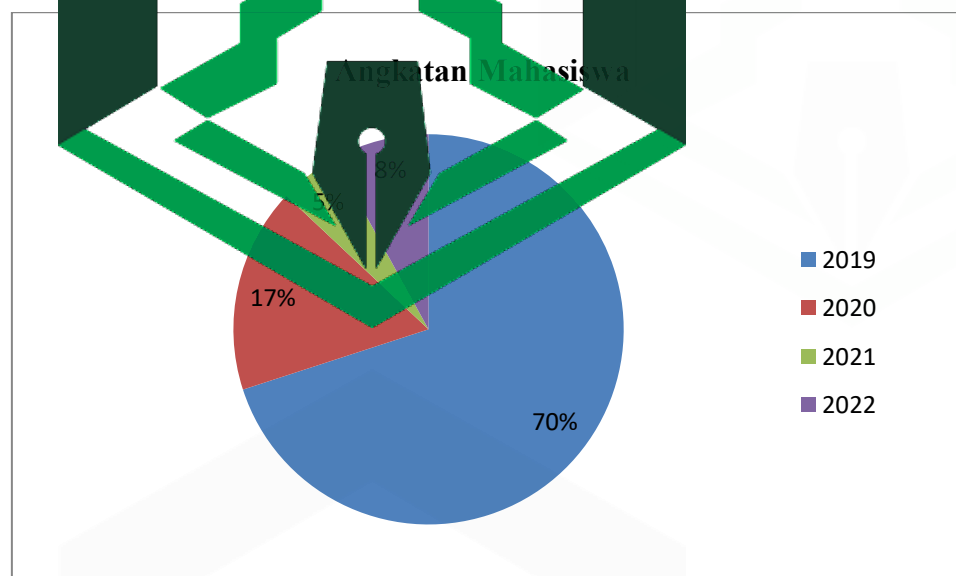


### Gambar 4.4 Karakteristik Responden Menurut Usia

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari gambar 4.4 tersebut menunjukkan bahwa usia mahasiswa diberbagai kampus itu sangat beragam dalam mengisi koesioner ini. Responden dengan usia 22 tahun lebih dominan yang berjumlah 53 orang responden (53%). Adapun responden dengan usia 24 tahun berjumlah 2 orang responden (2%). Kemudian responden dengan usia 23 tahun berjumlah 5 orang responden (5%), sedangkan usia 21 tahun berjumlah 24 orang responden (24%). Selanjutnya usia 20 tahun berjumlah 15 orang responden (15%). Serta usia 19 tahun berjumlah 1 orang responden (1%).

### e. Karakteristik Responden Menurut Angkatan Mahasiswa



### Gambar 4.5 Karakteristik Responden Menurut Angkatan Mahasiswa

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari gambar 4.5 tersebut menunjukkan bahwa usia mahasiswa di tahun 2019 itu lebih dominan di bandingkan mahasiswa tahun 2020, 2021, dan 2022. Responden mahasiswa di tahun 2019 berjumlah 70 orang responden (70%), sedangkan mahasiswa di tahun 2020 berjumlah 17 orang responden (17%). Adapun mahasiswa di tahun 2021 berjumlah 5 orang responden (5%) dan mahasiswa di tahun 2022 berjumlah 8 orang responden (8%).

## 2. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Dalam distribusi jawaban responden diperoleh hasil penyebaran kuesioner Faktor Keamanan (X1), Manfaat (X2), dan Kemudahan (X3).

Dalam distribusi jawaban responden yang diperoleh hasil penyebaran kuesioner Faktor Keamanan (X1), Manfaat (X2), dan Kemudahan (X3).

### a. Variabel Faktor Keamanan (X1)

Tabel 4.1 Jawaban Distribusi Faktor Keamanan

No	Item	Jawaban										Total %
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Butir X <sub>1.1</sub>	39	39.0%	47	47.0%	12	12.0%	2	2.0%	0	0	100%
2	Butir X <sub>1.2</sub>	39	39.0%	50	50.0%	10	10.0%	1	1.0%	0	0	100%
3	Butir X <sub>1.3</sub>	42	42.0%	52	52.0%	6	6.0%	0	0	0	0	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa tanggapan responden koesioner item pernyataan faktor keamanan (X<sub>1.1</sub>) yakni 39%



menyatakan sangat setuju, 47% menyatakan setuju, lalu 12% menyatakan netral dan 2% menyatakan tidak setuju. Pernyataan ( $X_{1,2}$ ) yakni 39% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, lalu 10% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju. Pernyataan ( $X_{1,3}$ ) yakni 42% menyatakan sangat setuju, 52% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral. Berdasarkan distribusi responden untuk variabel keamanan mayoritas menjawab setuju dengan persentase 52% dengan pernyataan paling berpengaruh yaitu pada pernyataan nomor 3 yaitu pada indikator jaminan keamanan dengan pernyataan “saya yakin transaksi di layanan aplikasi BSI Mobile terlindungi”.

b. Variabel Faktor Manfaat ( $X_2$ )

**Tabel 4.2 Jawaban Distribusi Faktor Manfaat**

No	Item	Jawaban								STS		Total %
		SS		S		N		T		F	%	
		F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Butir $X_{2,1}$	58	58.0%	39	39.0%	7	2.0%	1	1.0%	0	0	100%
2	Butir $X_{2,2}$	44	44.0%	38	38.0%	17	17.0%	1	1.0%	0	0	100%
3	Butir $X_{2,3}$	47	47.0%	44	44.0%	9	9.0%	0	0	0	0	100%
4	Butir $X_{2,4}$	56	56.0%	38	38.0%	6	6.0%	0	0	0	0	100%
5	Butir $X_{2,5}$	50	50.0%	41	41.0%	8	8.0%	0	0	1	1.0%	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tanggapan responden koesioner item pernyataan faktor manfaat ( $X_{2,1}$ ) yakni 58% menyatakan sangat setuju, 39% menyatakan setuju, lalu 2%

menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju. Pernyataan ( $X_{2,2}$ ) yakni 44% menyatakan sangat setuju, 38% menyatakan setuju, lalu 17% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju. Pernyataan ( $X_{2,3}$ ) yakni 47% menyatakan sangat setuju, 44% menyatakan setuju, dan 9% menyatakan netral. Pernyataan ( $X_{2,4}$ ) yakni 56% menyatakan sangat setuju, 38% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral. Pernyataan ( $X_{2,5}$ ) yakni 50% menyatakan sangat setuju, 41% menyatakan setuju, lalu 8% menyatakan netral dan 1% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan distribusi responden untuk variabel manfaat mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 58% dengan pernyataan paling berpengaruh yaitu pada pernyataan nomor 1 yaitu pada indikator efektivitas dengan pernyataan “dengan aplikasi *mobile banking* saya tidak membutuhkan banyak waktu untuk melakukan transaksi”.

c. Variabel Faktor Kemudahan ( $X_3$ )

**Tabel 4.3 Jawaban Distribusi Faktor Kemudahan**

No	Item	Jawaban										Total %
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Butir $X_{3,1}$	50	50.0%	44	44.0%	6	6.0%	0	0	0	0	100%
2	Butir $X_{3,2}$	47	47.0%	46	46.0%	7	7.0%	0	0	0	0	100%
3	Butir $X_{3,3}$	48	48.0%	44	44.0%	8	8.0%	0	0	0	0	100%
4	Butir $X_{3,4}$	51	51.0%	43	43.0%	6	6.0%	0	0	0	0	100%
5	Butir $X_{3,5}$	41	41.0%	<b>53</b>	<b>53.0%</b>	5	5.0%	1	1.0%	0	0	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa tanggapan responden koesioner item pernyataan faktor kemudahan ( $X_{3.1}$ ) yakni 50% menyatakan sangat setuju, 44% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral. Pernyataan ( $X_{3.2}$ ) yakni 47% menyatakan sangat setuju, 46% menyatakan setuju, dan 7% menyatakan netral. Pernyataan ( $X_{3.3}$ ) yakni 48% menyatakan sangat setuju, 44% menyatakan setuju, dan 8% menyatakan netral. Pernyataan ( $X_{3.4}$ ) yakni 51% menyatakan sangat setuju, 43% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan netral. Pernyataan ( $X_{3.5}$ ) yakni 41% menyatakan sangat setuju, 53% menyatakan setuju, lalu 5% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju. Berdasarkan distribusi responden untuk variabel kemudahan mayoritas menjawab setuju dengan persentase 53% dengan pernyataan paling berpengaruh yaitu pada pernyataan nomor 5 yaitu pada indikator mudah pengoperasiannya dengan pernyataan “dengan menggunakan BSI *mobile banking* saya dapat menyalurkan infaq, wakaf dan zakat dimana saja dan kapan saja”.

d. Variabel Minat (Y)

**Tabel 4.4 Jawaban Distribusi Variabel Minat**

No	Item	Jawaban										Total %
		SS		S		N		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Butir Y <sub>1</sub>	29	29.0%	54	54.0%	17	17.0%	0	0	0	0	100%
2	Butir Y <sub>2</sub>	32	32.0%	46	46.0%	18	18.0%	4	4.0%	0	0	100%

3	Butir Y <sub>3</sub>	36	36.0%	45	45.0%	15	15.0%	3	3.0%	1	1.0%	100%
4	Butir Y <sub>4</sub>	32	32.0%	<b>56</b>	<b>56.0%</b>	11	11.0%	1	1.0%	0	0	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa tanggapan responden koesioner item pernyataan minat (Y<sub>1</sub>) yakni 29% menyatakan sangat setuju, 54% menyatakan setuju, dan 17% menyatakan netral. Pernyataan (Y<sub>2</sub>) yakni 32% menyatakan sangat setuju, 46% menyatakan setuju, lalu 18% menyatakan netral dan 4% menyatakan tidak setuju. Pernyataan (Y<sub>3</sub>) yakni 36% menyatakan sangat setuju, 45% menyatakan setuju, 15% menyatakan netral, 3% menyatakan tidak setuju dan 1% menyatakan sangat tidak setuju. Pernyataan (Y<sub>4</sub>) yakni 32% menyatakan sangat setuju, 56% menyatakan setuju, 11% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju. Berdasarkan distribusi responden untuk variabel minat mayoritas menjawab setuju dengan persentase 56% dengan pernyataan paling berpengaruh yaitu pada pernyataan nomor 4 yaitu pada indikator keinginan untuk menggunakan dengan pernyataan “saya akan menggunakan BSI *mobile* untuk tarik tunai tanpa kartu”.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Suatu indikator atau pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{\text{tabel}} > 0,1966$  pada taraf signifikansi 5% dan sampel sebanyak 100 responden. Hasil uji validitas variabel keamanan (X<sub>1</sub>), manfaat (X<sub>2</sub>), dan

kemudahan ( $X_3$ ), terhadap minat ( $Y$ ), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
1.	Faktor Keamanan ( $X_1$ )	1	0,854	0,1966	Valid
		2	0,874	0,1966	Valid
		3	0,758	0,1966	Valid
2.	Faktor Manfaat ( $X_2$ )	1	0,763	0,1966	Valid
		2	0,690	0,1966	Valid
		3	0,773	0,1966	Valid
		4	0,667	0,1966	Valid
		5	0,798	0,1966	Valid
2.	Faktor Kemudahan ( $X_3$ )	1	0,774	0,1966	Valid
		2	0,771	0,1966	Valid
		3	0,770	0,1966	Valid
		4	0,713	0,1966	Valid
		5	0,827	0,1966	Valid
3.	Minat ( $Y$ )	1	0,798	0,1966	Valid
		2	0,749	0,1966	Valid
		3	0,773	0,1966	Valid
		4	0,800	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan pada variabel keamanan ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ), dan

kemudahan ( $X_3$ ), terhadap minat ( $Y$ ) memiliki nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  (0,1966) sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui *alpha cronbach's* selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alfa Cronbach's	Batas reliabilitas	keterangan
Keamanan ( $X_1$ )	0,774	0,60	Reliabel
Manfaat ( $X_2$ )	0,786	0,60	Reliabel
Kemudahan ( $X_3$ )	0,826	0,60	Reliabel
Minat ( $Y$ )	0,774	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa ketiga output diatas dan variabel keamanan ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ), dan kemudahan ( $X_3$ ), terhadap minat ( $Y$ ) masing-masing variabel memiliki nilai  $\geq 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tiap variabel memiliki reliabilitas yang tinggi atau memiliki konsisten yang baik sebagai alat ukur.

#### c. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Tujuan melakukan uji normalitas pada sekumpulan data adalah untuk menentukan apakah distribusi data populasi tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini memakai uji *Kolmogorov-*

*Smirnov*<sup>62</sup>. Dalam proses pengambilan keputusan untuk uji normalitas, pedoman yang digunakan adalah nilai signifikansi Monte Carlo. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan data yang diuji terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan data yang diuji tidak terdistribusi secara manual.<sup>63</sup>

Label 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,18889740
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,050
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25*

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 153-157.

<sup>63</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 47.

Dari hasil uji normalitas, pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,200 di mana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ( $0,200 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

## 2) Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, untuk menilai apakah terdapat interkorelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen, digunakan metode Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dimana dengan asumsi bahwa apabila nilai *Tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan  $VIF < 10$  sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau kuat antara variabel-variabel independen.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Keamanan	.479	2,090
Manfaat	.608	1,644
Kemudahan	.457	2,189

1) Dependent Variable: Minat

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25



Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwasanya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada variabel faktor keamanan (X1) sebesar  $2,090 < 10$  dan nilai *Tolerance value* sebesar  $0,479 > 0,1$ . Untuk variabel faktor manfaat (X2) sebesar  $1,644 < 10$  dan nilai *Tolerance value* sebesar  $0,608 > 0,1$ . Dan nilai variabel faktor kemudahan (X3) sebesar  $2,189 < 10$  dan nilai *Tolerance value* sebesar  $0,457 > 0,1$ . Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat ketidakteraturan dalam varians dari residu model tersebut. Hasil yang diinginkan adalah data yang baik, di mana tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada penelitian. Adapun hasil uji tersebut dengan menggunakan uji glejser yaitu sebagai berikut:

Uji *Glejser* dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai absolut residual (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya. Hasil uji *Glejser* pada penelitian ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas *Glejser* Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,531	,606		,877	,383
	Keamanan	,052	,051	,152	1,037	,302
	Manfaat	,004	,030	,016	,119	,905
	Kemudahan	-,023	,037	-,091	-,609	,544

a. Dependent Variable: Abs\_ReS

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai sig. Untuk variabel keamanan  $0,383 > 0,05$ ; manfaat  $0,302 > 0,05$ ; dan kemudahan  $0,905 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel terikat (dependen), yaitu keputusan nasabah, dan beberapa variabel independen, seperti variabel keamanan, manfaat, dan kemudahan.<sup>64</sup> Berikut ini disajikan hasil uji analisis regresi linear berganda dari variabel keamanan, manfaat, dan kemudahan.

<sup>64</sup> Andhita Dessy Wukandari, *Aplikasi Statistic Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2017), 145-148

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,077	1,026		,075	,941
	Keamanan	,490	,086	,425	5,730	,000
	Manfaat	,274	,052	,349	5,316	,000
	Kemudahan	,187	,063	,226	2,983	,004

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,077 + 0,490X_1 + 0,274X_2 + 0,187X_3$$

Dimana:

Y = Minat Nasabah

a = Nilai Konstanta

X<sub>1</sub> = keamanan

X<sub>2</sub> = manfaat

X<sub>3</sub> = kemudahan

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,077 tanda positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen da

variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang meliputi keamanan ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ), dan kemudahan ( $X_3$ ) bernilai terhadap minat 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Minat ( $Y$ ) adalah 0,077.

b) Berdasarkan koefisien regresi untuk variabel keamanan ( $X_1$ ), yaitu sebesar 0,490. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel keamanan dengan minat nasabah. Hal ini artinya jika variabel keamanan mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel minat akan mengalami peningkatan sebesar 0,490 atau (49%). Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

c) Berdasarkan koefisien regresi untuk variabel manfaat ( $X_2$ ), yaitu sebesar 0,274. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel manfaat dengan minat nasabah. Hal ini artinya jika variabel manfaat mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel minat akan mengalami peningkatan sebesar 0,274 atau (27,4%). Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

d) Berdasarkan koefisien regresi untuk variabel kemudahan ( $X_3$ ), yaitu sebesar 0,187. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel kemudahan dengan minat nasabah. Hal ini artinya jika variabel kemudahan mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel minat akan mengalami

peningkatan sebesar 0,187 atau (18,7%). Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (t)

Tujuan uji ini adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel tak bebas atau dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05 maka ada pengaruh variabel tak bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) selain itu, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	,077	1,026		,075	,941
	Keamanan	,490	,086	,425	5,730	,000
	Manfaat	,274	,052	,349	5,316	,000
	Kemudahan	,187	,063	,226	2,983	,004

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

keterangan:

$\alpha$  = nilai signifikansi atau tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

$k = \text{jumlah variabel } X$

$t \text{ tabel} = (0,05/2; 100-3-1)$

$= 0,025; 96$

$= 1,984$

Berdasarkan tabel 4.11 diatas di kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Variabel keamanan memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $5,730 > 1,984$ ) maka  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima. Sehingga secara parsial variabel faktor keamanan berpengaruh secara positif secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.
- b) Variabel faktor manfaat memiliki  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $5,316 > 1,984$ ) maka  $H_0$  ditolak serta  $H_2$  diterima. Sehingga secara parsial faktor manfaat berpengaruh secara parsial dan secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.
- c) Variabel faktor kemudahan memiliki  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,983 < 1,984$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_3$  diterima. Sehingga secara parsial faktor kemudahan berpengaruh secara parsial dan secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.

## 2) Uji F (Stimultan)

Uji F bertujuan untuk menugui secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh secara stimultan atau seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara stimultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Stimultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285,174 <sup>a</sup>	3	95,058	94,822	,000 <sup>b</sup>
	Residual	96,239	96	1,002		
	Total	381,414	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Manfaat, Keamanan

Sumber: data diolah dengan menggunakan SPSS 25

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k-1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

$$F \text{ tabel} = (3 ; 100-3-1)$$

$$= 3 ; 96$$

$$= 2,70$$

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $94,822 > 2,70$  dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen keamanan ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ), dan kemudahan ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo atau  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Adapun hasil *R square* sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 <sup>a</sup>	,748	,740	1,001

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Manfaat, Keamanan  
 Sumber: diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,748 atau 74,8% yaitu variabel keamanan, manfaat dan kemudahan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di kota Palopo



sebesar 74,8% dari jumlah total 100% sehingga masih terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile Banking* di kota Palopo.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ), dan kemudahan ( $X_3$ ) terhadap minat nasabah ( $Y$ ). Berdasarkan hasil uji analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian yaitu:

### 1. Pengaruh faktor keamanan yang memengaruhi minat nasabah (mahasiswa) dalam menggunakan *BSI Mobile Banking* di Kota Palopo.

Keamanan merujuk pada kemampuan untuk menjaga informasi *internet banking* dari potensi ancaman dan penyalahgunaan rekening nasabah. Dalam transaksi perbankan, keamanan menjadi prioritas utama bagi nasabah karena mereka mengandalkan bank untuk menjaga keamanan dananya.

Berdasarkan Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel faktor keamanan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,730 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $5,730 > 0,05$  maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima sehingga secara parsial variabel faktor keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile Banking* di Kota Palopo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Teja pada tahun 2022 yang mengemukakan bahwa variabel

faktor keamanan mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry.<sup>65</sup> Dan Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lona Hijrah dan Bagus Dwi Endrayana pada tahun 2022 yang mengemukakan bahwa variabel faktor keamanan mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengguna mobile banking Bank Syariah (BSI) di Sidoarjo.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Keamanan adalah bagaimana kita dapat mencegah adanya penipuan (*cheating*) atau paling tidak dapat mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi. Keamanan informasi juga sangat penting bagi nasabah karena keamanan itu dapat mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi. Berdasarkan distribusi responden untuk variabel keamanan mayoritas responden setuju dengan persentase 52% dengan pernyataan paling berpengaruh yaitu pada pernyataan nomor 3 yaitu pada indikator jaminan keamanan dengan pernyataan “saya yakin transaksi di layanan aplikasi BSI Mobile terlindungi”. Namun lebih baik jika BSI lebih memperkuat lagi mengenai digitalisasi dan keamanan data pada banknya agar nasabah lebih percaya dan nyaman dalam menggunakan BSI Mobile. Namun, sebaiknya bank BSI mencari

<sup>65</sup> Eko Teja (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry”, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

<sup>66</sup> Lona hijrah dan Bagus Dwi Endrayana, “Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Perilaku Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (BSI) Di Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1, no.1 (2022): 22.

ataupun menyewa hacker yang dapat menjaga keamanan sistem IT-nya atau mencari tenaga ahli di bidang keamanan (IT) agar keamanan BSI terlindungi, lebih terjaga lagi keamanan dan sistemnya diperkuat lagi.

## **2. Pengaruh faktor manfaat yang memengaruhi minat nasabah (mahasiswa) dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.**

Manfaat adalah keyakinan individu terhadap kemampuan suatu keputusan atau sistem untuk memberikan manfaat. Jika seseorang yakin bahwa sistem tersebut akan memberikan manfaat, maka mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut tidak bermanfaat, mereka mungkin tidak akan menggunakannya.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa faktor manfaat memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,316 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $5,316 > 0,05$  maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima sehingga secara parsial variabel faktor manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani pada tahun 2022, yang menyatakan bahwa variabel faktor manfaat mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).<sup>67</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezky Sulkarnain, Dirwan, Dan Nurkhalik Wahdani Al Asbara pada tahun 2022 yang mengemukakan bahwa variabel persepsi keamanan mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Sam Ratulangi.<sup>68</sup>

Alasan nasabah menggunakan BSI *Mobile Banking* karena terdapat berbagai manfaat yaitu dengan menggunakan BSI *mobile banking* transaksi mereka bisa selesai dengan cepat, dan dapat membayar zakat lewat aplikasi BSI *mobile banking* dimana saja dan kapanpun. Kemudian semakin besar manfaat yang diberikan dari penggunaan *mobile banking* maka akan semakin besar juga minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*. Hal ini juga didukung dengan hasil kuisioner yang mana tanggapan responden terhadap variabel faktor manfaat yang rata-rata berada dalam kategori sangat setuju. Jadi nasabah menyakini bahwa dengan menggunakan BSI *mobile banking* akan memberikan manfaat dalam penggunaannya oleh karena itu faktor manfaat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI *mobile banking*. Saran untuk BSI sebaiknya lebih mempromosikan lagi mengenai manfaat, kemudahan dan

<sup>67</sup> Muhammad Qoes Atieq Dan Eva Nurpiani, "Pengaruh Kemudahan, Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol. 2, no.1 (2022): 401.

<sup>68</sup> Rezky Sulkarnain, Dirwan, Dan Nurkhalik Wahdani Al Asbara, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Resiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi", *Jurnal Nobel Management* Vol. 3, no.3 (2022): 608.

kelebihannya di kalangan masyarakat dan mahasiswa agar mereka lebih tau dan lebih memilih BSI mobile dalam melakukan transaksi perbankan.

### **3. Pengaruh faktor kemudahan yang memengaruhi minat nasabah (mahasiswa) dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.**

Kemudahan penggunaan juga mencerminkan tingkat kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka mereka akan cenderung menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki kepercayaan bahwa sistem informasi sulit digunakan, mereka mungkin tidak akan menggunakannya.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa faktor kemudahan secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,983 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $2,983 > 0,05$ , maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima sehingga secara parsial variabel faktor kemudahan berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putri Amalia dan Anna Zakiyah Hastriana pada tahun 2022, yang mengemukakan bahwa faktor kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia KCP Sumenep. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Mukhtisar pada tahun 2020 yang mengemukakan bahwa variabel persepsi keamanan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).<sup>69</sup>

Kemudahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi diterimanya teknologi. Sudah sesuai dengan konsep yang ditemukan oleh Davis bahwa ketika seseorang merasa bahwa penggunaan suatu sistem tertentu tidak sulit, maka mereka akan menganggap sistem tersebut bermanfaat dalam meningkatkan kinerjanya. Kemudian dalam penelitian ini alasan nasabah menggunakan BSI Mobile karena dengan menggunakan BSI *mobile banking* saya dapat menyalurkan infak, wakaf dan zakat dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu dalam penelitian ini faktor kemudahan itu mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI *mobile banking*. Selanjutnya untuk BSI hendaknya selalu mempertahankan aspek kemudahan BSI Mobile agar nasabah selalu melakukan transaksi setiap saat. Sebaiknya BSI memasukkan pembayaran Hak Cipta kedalam BSI mobile agar nasabah bisa melakukan pembayaran transaksi tersebut.

---

<sup>69</sup>Putri Amalia Dan Anna Zaskiyah Hastiana, “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Fitur dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Bertansaksi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sumenep”, *Jurnal Of Islamic economics*, Vol. 1, no.1 (2022).

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian berdasarkan uraian teori diatas, pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel faktor keamanan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,730 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $5,730 > 0,05$  maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima sehingga secara parsial variabel faktor keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* di Kota Palopo.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa faktor manfaat memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,316 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $5,316 > 0,05$  maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima sehingga secara parsial variabel faktor manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *mobile Banking* di Kota Palopo.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa faktor kemudahan secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,983 > 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $2,983 > 0,05$ , maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima sehingga secara parsial variabel faktor manfaat

berpengaruh secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile Banking* di Kota Palopo.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkat dengan hasil penelitian yang ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambahkan variabel selain yang dibahas pada penelitian ini, agar dapat memberikan hasil penelitian yang berguna dan beragam, tidak hanya jurnal, makalah, ataupun buku yang telah ada, peneliti juga mengharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan atau rujukan penelitian selanjutnya yang dikembangkan serta sebagai dokumentasi bagi pihak kampus.
2. Bagi Bank BSI yang ada di Kota Palopo, pihak bank harus meningkatkan kembali kinerja dalam melakukan sosialisasi kepada nasabah dan mahasiswa di kampus-kampus agar semua orang bisa mengenal lebih dalam lagi terkait aplikasi *BSI Mobile* serta pihak peneliti menyarankan agar pihak bank membuat iklan tentang *BSI Mobile*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, ed. Edhy Rustan, 1 St ed. (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013)
- Albari, dan Atika Kartikasari, The Influence of Product Quality, Service Quality and Price on Customer Satisfaction and Loyalty, *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business* vol. III No. 01, (2019)
- Ananda, Rusydi dan Fitri hayati. *Variabel belajar (Kompilasi konsep)*. (Medan: CV.Pusdikra MJ, 2020)
- Andrianto dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. (Surabaya: CV. Penerbit Qiana Media, 2019)
- Angela, Tessa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat". *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3, no. 2 (2022)
- Anshari, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018)
- Antonio, Muhammad Syaffi I. *Bank Syariah*, (Depok: Cema Insani, 2012)
- Aqilla, Reza, Gusti dan Deny Yudhantoro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Suciiman". *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika* Vol. 8, no. 2 (2023)
- Davis, *Kerangka Dasar sistem Informasi*, (Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2016)
- Djumhana, Muh, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003)
- Ellitan, Lena, Dan Lina Anatan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Firdaus, Muhammad, dkk, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2018)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Ultivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

- Hamka, Nurul Istiqamah, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah”, *Jurnal Nobel Management* Vol. 3, no.3 (2022)
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Heriyana, Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalm Belanja Online, *Jurnal Ekonomi* Vol.10, No.1 (2020)
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya:Kencana, 2018)
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV. Andi Ofiiset, 2018)
- Kamsil, dkk, *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019)
- Latumaerissa, Julius, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018)
- Ledesma, Mario, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bsm Cabang Bandar Jawa)”, Skripsi, (2018): <http://repository.wadenintan.ac.id/>
- Mukhtisar, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ute Kareng Banda Aceh)”, Skripsi, (2020): <https://repository.ar-raniry.ac.id/>
- Nihayah, Ana Zahratun, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, (Semarang, 2019),
- Nasmi, Anisa Fadila “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Indonesia”, Skripsi, (2022): <https://repository.ar-raniry.ac.id/>
- Nur'aeni, R Hani, "Aman dan Nyaman dengan BSI Mobile Banking", Desember 19, 2022, <https://news.detik.com/kolom/d-6469677/aman-dan-nyaman-dengan-bsi-mobile-banking>
- Perwitasari, Anna Suci, “Agresif Akuisisi Pengguna, BSI Catat Pengguna BSI Mobile Tembus 4,07 Juta User”, Oktober 06, 2022, <https://keuangan.kontan.co.id/news/agresif-akuisisi-pengguna-bsi-catat-pengguna-bsi-mobile-tembus-407-juta-user>

- Pradana, Melvern, “Review BSI Mobile: Fitur, Kelebihan, dan Kekurangan”, November 29, 2022, <https://investbro.id/review-bsi-mobile/>
- Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen(Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah)*, (Magelang: Staiapress, 2018)
- Purwati, Nisa Ayu, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp Darussalam)*”, Skripsi, (2018): <https://repository.ar-raniry.ac.id/>
- Riduwan, dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Badung: Alfabeta, 2009)
- Savitri, Yuvita, “*Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank BSI KCP Ratulangi Palopo)*”, Skripsi, (2022) <http://repository.iainpalopo.ac.id/>
- Siagian, Siti Heliana dan Khairina Tambunan, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Pebaungan*”, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 02, no. 01 (2022)
- Sihabudin, dkk. *Ekonometrika Dasar (Teori dan Praktik Berbasis SPSS)*, (Mataran: CV Pena Persada, 2021)
- Siregar, Syoffian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Susanto, Ahmad, *Teori Minat dan Kepuasan Nasabah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)
- Taniredja, Tukiran dan Hidayanti Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Purwokerto: Alfabeta Bandung, 2011)
- Teja, Eko, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry*”, Skripsi, (2022): <https://repository.ar-raniry.ac.id/>
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005)

Wiratna, Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Witri, Diana, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Di Kota Pekanbaru*”, Skripsi, (2022): <https://repository.uir.ac.id/>

Wulandari, Dwitya Pratiwi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, Skripsi, (2018): <http://repository.uinsu.ac.id/>

Xendit, “*Bank Syariah Indonesia: Pengertian hingga Latar Belakang*”, April 28, 2021, <https://www.xendit.co.id/blog/bank-syariah-indonesia-pengertian-hingga-latar-belakang/>

Yuliasmi, Dewi, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Konsumen Dalam Bertransaksi Terhadap Pengaplikasian Layanan Jasa Mobile Banking (Studi Kasus Di Kota Medan)*”, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018)

Zuliani, dan Nisa Ayu Purwati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah*”, *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Vol. 3, No.4 (2021)

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kemendikbud



L

A

M

I

L

R

A

N



*Lampiran 1: Koesioner Penelitian*

**A. SCREENING RESPONDEN**

Petunjuk : pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda check (X).

1. Apakah anda seorang muslim:
  - a. Ya      b. Tidak
2. Apakah sebelumnya anda adalah seorang pengguna atau menggunakan BSI Mobile:
  - a. Ya      b. Tidak
3. Apakah anda merupakan seorang mahasiswa:
  - a. Ya      b. Tidak

(jika tidak, mohon untuk tidak dilanjutkan pengisian koesioner)

**B. IDENTITAS RESPONDEN CARA PENGISIAN ANGGKET**

Sebelum mengisi koesioner, dimohon untuk mengisi data identitas responden terlebih dahulu secara lengkap. Semua data yang diberikan akan diperlukan secara rahasia.

1. Nama : .....
2. Alamat Domisili : .....
3. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki      b. Perempuan
4. Usia : .....
5. Kampus : .....
6. Program Studi : .....
7. Mahasiswa Angkatan : .....

**C. PETUNJUK Pengerjaan**

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan

skala berikut ini : Mulai dari skala 1 sampai dengan 5 semakin besar angka yang anda pilih semakin puas, dan sebaliknya.

SS	:Sangat Setuju	Nilainya 5
S	:Setuju	Nilainya 4
N	:Netral	Nilainya 3
TS	:Tidak Setuju	Nilainya 2
STS	:Sangat Tidak Setuju	Nilainya 1

#### D. KOESIONER

##### 1. Keamanan

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin layanan aplikasi BSI Mobile dijamin keamanannya					
2	Saya percaya aplikasi BSI Mobile menjamin data pribadi yang disediakan oleh nasabah kepada bank dijaga dengan baik					
3	Saya yakin transaksi di layanan aplikasi BSI Mobile terindragi					

##### 2. Manfaat

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dengan aplikasi <i>mobile banking</i> saya tidak membutuhkan banyak waktu untuk melakukan transaksi					
2	Dengan <i>mobile banking</i> proses transaksi saya bisa selesai dengan cepat					

3	Dengan <i>Mobile banking</i> saya dapat mengakses berbagai informasi terkait transaksi perbankan saya					
4	Dengan menggunakan BSI <i>mobile banking</i> memberikan keuntungan saat menyelesaikan transaksi					
5	Dengan menggunakan BSI <i>mobile banking</i> saya dapat menyalurkan infaq, wakaf dan zakat dimana saja dan kapan saja					

### 3. Kemudahan

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Intruksi dalam <i>mobile banking</i> sangat mudah dipelajari dan dipahami dalam penggunaannya bagi nasabah					
2	Aplikasi BSI <i>mobile</i> memudahkan saya dalam mengecek saldo dan memudahkan saya melakukan <i>Top Up</i> (pembelian)					
3	Aplikasi BSI <i>mobile</i> memudahkan saya dalam melakukan pembayaran listrik, air, tagihan <i>WIFI</i> dan transaksi <i>e-commarce</i> lainnya					
4	Aplikasi BSI <i>mobile</i> memudahkan saya dalam melakukan pembayaran zakat					
5	Dengan aplikasi BSI <i>mobile</i> keterampilan saya dalam menggunakan berbagai transaksi keuangan secara online semakin meningkat					



#### 4. Minat

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mendukung penggunaan BSI <i>mobile</i> dimasa yang akan datang					
2	Saya akan merekomendasikan apliaksi BSI <i>mobile</i> kepada keluarga, partner dan sebagainya					
3	Saya akan menggunakan BSI <i>mobile</i> setiap kali melakukan transaksi secara online					
4	Saya akan menggunakan BSI <i>mobile</i> untuk tarik tunai tanpa kartu					



*Lampiran 2: Hasil Koesioner Penelitian*

**1. Variabel Faktor Keamanan**

No	Keamanan			Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	5	4	4	13
4	4	4	4	12
5	4	4	5	13
6	4	4	4	12
7	4	4	5	13
8	3	3	4	10
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	3	3	11
14	4	4	5	13
15	5	5	5	15
16	4	4	5	13
17	4	4	4	12
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	3	3	3	9
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	5	5	5	15
25	4	4	4	12
26	4	4	3	11
27	3	3	4	10
28	5	4	5	14
29	4	4	5	13
30	2	3	5	10
31	5	5	5	15
32	4	4	5	13
33	5	5	5	15
34	3	3	3	9
35	5	5	5	15
36	3	3	3	9
37	4	5	4	13

38	3	3	4	10
39	3	3	4	10
40	5	5	5	15
41	4	5	5	14
42	5	5	5	15
43	4	4	5	13
44	4	4	4	12
45	5	5	5	15
46	4	5	5	14
47	5	5	5	15
48	5	5	5	15
49	4	4	5	13
50	4	5	4	13
51	4	4	4	12
52	5	5	5	15
53	4	4	4	12
54	4	5	4	13
55	5	5	5	15
56	5	4	5	14
57	5	5	5	15
58	3	4	4	11
59	4	5	4	13
60	4	5	4	13
61	4	4	5	13
62	4	5	4	13
63	4	5	4	13
64	4	3	4	11
65	5	4	4	13
66	5	4	3	12
67	4	4	4	12
68	5	4	5	14
69	5	5	4	14
70	4	4	4	12
71	2	2	4	8
72	5	5	5	15
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	4	3	3	10
76	4	4	5	13
77	3	4	4	11
78	5	4	4	13
79	3	4	4	11

80	5	5	4	14
81	5	5	5	15
82	4	4	4	12
83	5	5	5	15
84	5	4	4	13
85	4	4	4	12
86	5	5	5	15
87	3	4	4	11
88	5	4	4	13
89	4	5	4	13
90	5	4	5	14
91	5	4	4	13
92	4	4	4	12
93	4	5	4	13
94	5	4	4	13
95	4	4	4	12
96	3	4	4	11
97	4	5	4	13
98	4	4	4	12
99	4	4	5	13
100	4	4	4	12

## 2. Variabel Faktor Manfaat

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	5	4	4	4	5	22
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	5	24
6	5	4	4	4	4	21
7	5	4	5	5	4	23
8	5	5	4	4	5	23
9	5	5	5	5	5	25

10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	5	5	24
12	5	4	5	5	4	23
13	5	5	4	4	5	23
14	5	3	5	5	5	23
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	5	5	5	24
18	5	5	5	5	5	25
19	5	3	5	5	5	23
20	4	4	4	4	4	20
21	2	3	3	3	2	11
22	5	4	5	5	5	24
23	5	4	4	4	4	21
24	4	5	5	5	5	24
25	4	3	3	5	4	20
26	4	3	4	5	4	20
27	5	3	3	4	3	18
28	5	4	5	5	5	24
29	4	4	5	5	5	23
30	4	2	3	4	3	16
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	5	21
33	5	5	5	5	5	25

34	4	4	4	4	5	21
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	3	3	3	15
37	5	4	5	4	3	21
38	4	3	4	4	4	19
39	4	3	4	4	4	19
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	4	24
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	4	4	4	21
45	5	4	5	5	5	24
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	4	3	5	5	5	22
50	4	5	4	3	4	20
51	4	5	5	4	4	22
52	5	4	3	5	5	22
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	5	4	5	23
56	4	3	4	3	3	17
57	4	5	4	5	4	22

58	4	5	4	5	4	22
59	5	5	4	5	4	23
60	4	5	4	4	5	22
61	4	5	5	4	4	22
62	4	5	4	4	4	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	4	5	4	20
65	5	5	4	5	4	23
66	5	4	5	3	4	21
67	5	5	5	4	4	23
68	5	5	5	4	4	23
69	5	5	5	4	4	23
70	4	5	5	4	4	22
71	4	4	4	4	4	20
72	5	3	5	5	5	23
73	5	5	5	5	3	23
74	5	4	3	4	4	20
75	4	3	4	4	4	19
76	5	5	5	5	5	25
77	4	5	5	3	4	21
78	4	3	5	4	4	20
79	4	3	4	5	4	20
80	5	5	5	4	5	24
81	3	3	3	4	3	16

82	4	4	4	3	3	18
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	4	4	4	22
85	5	4	4	4	5	22
86	5	5	4	5	5	24
87	4	5	5	4	4	22
88	5	5	5	4	4	23
89	5	4	5	4	4	22
90	5	5	4	4	5	23
91	5	3	4	5	4	21
92	4	4	4	5	4	21
93	5	4	4	5	4	22
94	5	4	4	5	4	22
95	4	4	3	4	4	19
96	5	4	4	5	4	22
97	4	4	4	5	4	21
98	4	4	3	4	5	20
99	5	4	5	5	4	23
100	5	4	4	5	5	23

### 3. Variabel Faktor Kemudahan

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	5	23



3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	5	4	21
7	5	5	4	5	4	23
8	4	3	3	4	3	17
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	4	3	2	18
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	4	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	3	3	18
21	5	4	4	4	5	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	4	4	4	4	21
24	4	5	4	4	4	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	5	5	4	4	22

27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	3	15
31	5	5	4	5	5	24
32	5	4	5	5	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	3	3	4	4	4	18
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	3	3	3	15
37	5	5	5	5	4	24
38	4	4	4	3	3	18
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	4	4	5	5	23
44	3	4	4	5	5	21
45	5	5	5	5	5	25
46	4	3	4	5	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	4	5	4	4	22
50	4	4	5	5	4	22

51	5	4	4	5	4	22
52	5	4	4	4	4	21
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	3	5	5	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	5	4	4	22
57	5	4	5	4	5	23
58	4	5	4	5	4	22
59	5	5	4	4	5	23
60	5	4	4	4	4	21
61	4	4	4	5	4	21
62	4	4	4	5	4	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	5	4	5	4	22
65	4	5	5	4	4	22
66	4	4	5	5	4	20
67	4	5	5	5	4	23
68	5	5	4	4	5	23
69	5	4	4	4	4	21
70	4	5	4	4	5	22
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	4	5	5	4	4	22

75	4	5	4	5	4	22
76	3	5	4	5	4	21
77	4	4	3	4	4	19
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	5	21
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	5	5	4	23
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	5	4	5	4	4	22
85	4	4	4	4	4	20
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	4	4	4	22
88	4	5	3	4	4	20
89	4	5	5	4	4	22
90	4	4	4	5	5	22
91	3	3	4	5	4	19
92	4	4	3	5	4	20
93	4	4	4	5	4	21
94	4	5	4	4	5	22
95	3	4	4	5	4	20
96	5	4	4	4	4	21
97	4	3	5	4	4	20
98	5	4	4	4	3	20

99	4	4	4	5	4	21
100	5	5	4	5	5	24

#### 4. Variabel Faktor Minat

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total Y
1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	5	5	18
6	4	4	5	4	17
7	4	4	4	4	16
8	3	3	4	3	13
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	5	4	4	18
12	5	5	5	5	20
13	5	4	5	4	18
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	5	17
17	4	2	5	3	14
18	5	5	5	5	20
19	3	4	4	3	14
20	4	4	4	4	16

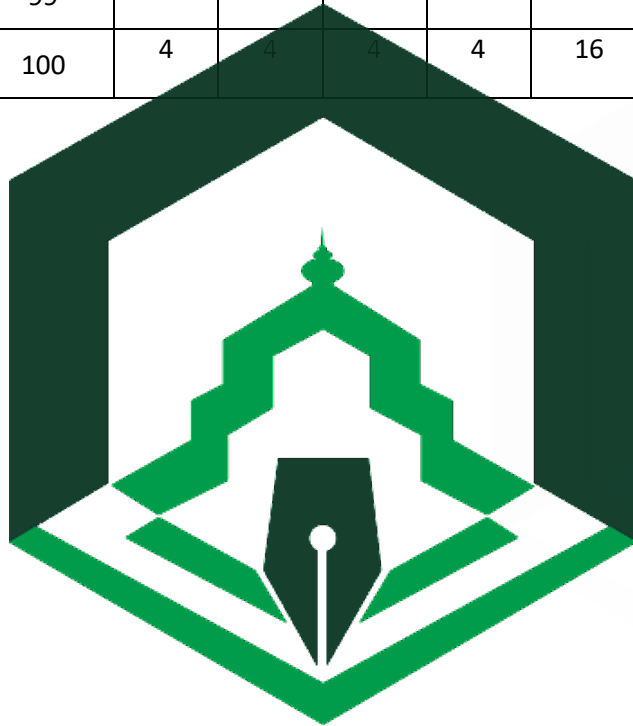
21	4	5	1	3	13
22	5	5	4	2	16
23	4	5	4	4	17
24	5	5	5	5	20
25	3	4	4	3	14
26	4	3	3	4	14
27	4	4	4	4	16
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	3	3	3	3	12
31	5	5	4	5	19
32	4	5	4	4	17
33	5	5	5	5	20
34	4	3	3	4	14
35	5	5	5	5	20
36	3	3	3	3	12
37	4	5	4	5	18
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	3	12
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	4	5	5	18
43	4	4	4	5	17
44	4	4	4	4	16

45	4	5	5	5	19
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	4	5	4	4	17
50	5	4	4	5	18
51	4	3	5	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	5	5	5	19
54	4	5	5	4	18
55	4	3	3	4	14
56	4	3	3	4	14
57	5	4	5	5	19
58	4	4	3	4	15
59	5	4	3	4	18
60	4	5	4	4	17
61	5	4	4	5	18
62	4	4	5	4	17
63	4	4	5	4	17
64	3	4	3	4	14
65	4	4	5	4	17
66	4	4	4	4	16
67	3	4	4	4	15
68	3	4	4	4	15

69	3	3	4	4	14
70	4	4	5	4	17
71	3	5	2	3	13
72	5	5	4	5	19
73	5	5	5	5	20
74	4	2	3	4	13
75	3	4	3	4	14
76	4	4	5	5	18
77	3	4	4	4	15
78	4	3	3	4	14
79	4	4	4	4	16
80	4	5	5	4	18
81	4	4	4	5	17
82	4	4	4	4	16
83	5	5	5	5	20
84	4	5	7	4	13
85	5	4	4	4	17
86	5	4	4	4	17
87	4	4	3	4	15
88	4	3	5	4	16
89	4	2	4	4	14
90	4	3	5	4	16
91	3	3	4	4	14
92	4	4	4	4	16



93	4	3	3	4	14
94	5	5	4	4	18
95	4	4	2	4	14
96	4	3	4	4	15
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	5	4	4	4	17
100	4	4	4	4	16



*Lampiran 3: Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian*











*Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Dari PTSP*





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 974/IP/DPMP/PTSP/VIII/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**DATA PEMohon**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Alamat :  
 Pekerjaan :  
 NIM :

Maksud dan Tujuan :

**FAKTOR YANG DIPERIKSA**

Lokasi Penelitian :  
 Lamanya :

**ISI SURAT IZIN PENELITIAN**

1. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, pemohon wajib melaporkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghormati adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak mengganggu dan mengganggu izin yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) set naskah foto copy ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, jika pemegang izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Palopo, tanggal 03 Agustus 2023  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Sekretaris

  
**WAHYUDIN, M.S.A.N, MM**  
 Pangkat: Pembina  
 NIP : 19761005 201001 1 003

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

*Lampiran 5:***RIWAYAT HIDUP**

**Ika Priyani**, akrab dipanggil Ika atau eka Lahir di Sukamaju pada tanggal 01 April 2001. Penulis merupakan anak Pertama dari Dua bersaudara dari pasangan Seorang ayah Almarhum Suradi dan ibu Rumiati. Saat ini penulis bertempat tinggal di

Desa Baliase Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK BKMT An-Nur pada tahun 2006-2007. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 089 Masamba. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Masamba hingga lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

**Email:** [ikaabns@gmail.com](mailto:ikaabns@gmail.com)